

LAPORAN KAJIAN MATA UANG CINA KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA 13-22 NOVEMBER 2017



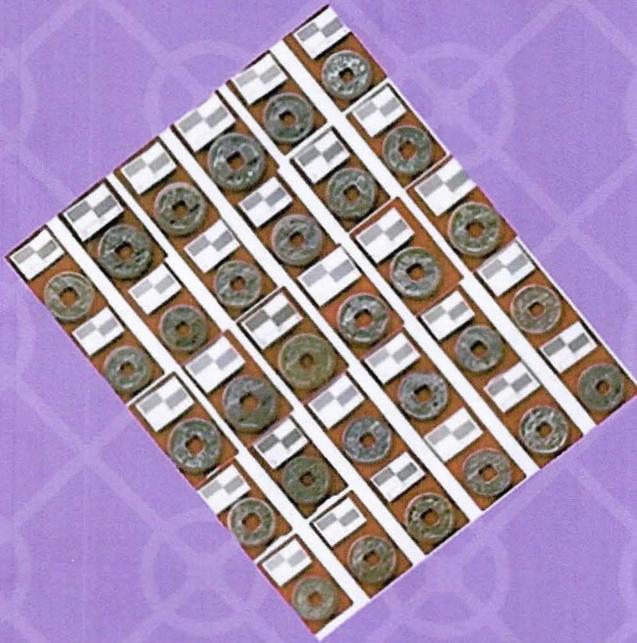
Direktorat
Kebudayaan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN



791.9598
LAP
1

LAPORAN KAJIAN MATA UANG CINA KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA 13-22 NOVEMBER 2017



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya pelaksanaan Kegiatan Kajian Mata Uang Cina koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama dapat berjalan dengan lancar. Maksud diadakan kegiatan kajian tersebut adalah sebagai penyempurnaan informasi koleksi MSKBL yang tentunya akan menarik bagi masyarakat untuk mempelajari, mencintai, dan memelihara koleksi museum atau cagar budaya bergerak yang merupakan hasil aktivitas para pendahulu sebagai identitas bangsa.

Kegiatan Kajian Mata Uang Cina koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama ini merupakan salah satu Program Kerja Unit Kerja Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Balai Pelestarian Cagar Budaya Serang Tahun Anggaran 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 13 s.d. 22 November 2017.

Kami menyadari bahwa dalam proses kegiatan kajian keramik asing koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama serta penyusunan laporannya masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak terkait untuk penyempurnaan hasil laporan ini. Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat. Amin.

Serang, Desember 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sasaran dan Ruang Lingkup Kegiatan	4
1.5 Input	6
1.6 Output	6
1.7 Outcome	6
1.8 Kompetensi SDM Personil dan Pelaksanaan Kegiatan	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Persiapan	8
2.2 Pembahasan Mata Uang Cina Koleksi MSKBL	9
a. Gaya Tulisan Koin Cina	11
b. Cara Membaca Koin Cina	11
c. Bahan Pembuatan Koin Cina	12
d. Jenis Tipe Koin Cina Koleksi MSKBL	12
BAB III PENUTUP LAPORAN KEGIATAN	
3.1 Kesimpulan	38
3.2 Rekomendasi	38
LEMBAR PENGESAHAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama (MSKBL) merupakan museum situs yang terletak di kawasan bekas pusat kota pemerintahan Kesultanan Banten, di pesisir pantai utara Pulau Jawa di Teluk Banten. Tepatnya, beralamat di Jalan Kompleks Masjid Agung Banten, Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten, 42191. Unit Teknis MSKBL merupakan salah satu unit teknis Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Banten yang memiliki tugas pokok dan fungsi BPCB, yakni melestarikan dengan melakukan penyelamatan dan perawatan cagar budaya. Koleksi MSKBL merupakan hasil temuan dari kegiatan penelitian dan pelestarian yang pernah dilakukan di kawasan Banten Lama, sejak tahun 1970-an sampai beberapa tahun berdirinya museum pada tahun 1985.

Undang-undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya Pasal 1 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa *Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan, dan Benda Cagar Budaya adalah benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.* Tujuan pelestarian cagar budaya sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Cagar Budaya No.11 tahun 2010 pasal 3, antara lain *melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia; meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui cagar budaya; memperkuat kepribadian bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat; dan mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional.*

Pelestarian cagar budaya dalam unit teknis Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama bertujuan agar masyarakat dapat melihat dan mengapresiasi nilai-nilai cagar budaya. Sebagaimana tercantum dalam pasal 18 ayat (2) Museum

sebagaimana merupakan lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan, dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya atau yang bukan Cagar Budaya, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Dengan demikian, Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama menjadi sarana untuk mengkomunikasikan dan memamerkan koleksi cagar budaya bergerak di Kawasan Banten Lama sehingga dapat dimanfaatkan untuk penelitian, pendidikan, dan wisata budaya bagi masyarakat Banten pada khususnya dan masyarakat seluruh Indonesia juga Internasional pada umumnya.

Benda-benda yang menjadi koleksi MSKBL antara lain senjata berupa meriam besar dan kecil, tombak, pedang, keris, golok dan sebagainya; arca nandi; mata uang (numismatik); gerabah dan keramik; alat-alat yang terkait dengan mata pencaharian pertanian dan perikanan, aksesoris, dan lain sebagainya. Beberapa koleksi master piece yang menjadi ikon di beberapa tulisan tentang Sejarah Banten antara lain Meriam Besar yang biasa disebut Meriam Ki Amuk dan Gerabah-gerabah khususnya gerabah bermotif. Koleksi numismatik terdiri dari mata uang Cina, Belanda/VOC, Mata uang Kasultanan Banten, dan Uang Republik Indonesia Daerah Banten (Uridab). Koleksi mata uang cina MSKBL dalam bentuk koin jumlahnya cukup banyak, yakni sekitar 800 koleksi, terdapat inskripsi berhuruf kanji yang berbeda-beda. Tidak ada satu datapun yang dimiliki MSKBL terkait informasi dari huruf-huruf yang terdapat dalam inskripsi mata uang cina tersebut. Sementara itu, pengunjung MSKBL yang semakin meningkat dan proaktif senantiasa menanyakan makna yang terkandung dari tulisan-tulisan dalam koleksi tersebut.

Sejak lima tahun terakhir, MSKBL mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Pada tahun 2012 jumlah pengunjung MSKBL 29.207 orang, tahun 2013 sejumlah 46.709 orang, tahun 2014 sejumlah 54.634 orang, tahun 2015 sejumlah 68.907 orang dan tahun 2016 sejumlah 75.005 orang. Proaktif pengunjung mengkritisi sajian koleksi MSKBL berikut informasinya merupakan suatu respon positif dari masyarakat terhadap pelestarian dan pengelolaan cagar budaya yang sudah semestinya ditangani. Pelestarian merupakan upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Sementara itu,

pengelolaan merupakan upaya terpadu untuk melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan Cagar Budaya melalui kebijakan pengaturan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Dengan demikian, Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten harus dapat mengakomodir respon positif tersebut dengan melaksanakan Kajian Mata Uang Cina koleksi MSKBL agar dapat menjelaskan makna dari huruf-huruf kanji yang terdapat dalam mata uang berinskripsi huruf Cina koleksi MSKBL secara komprehensif pada tahun anggaran 2017.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2015 tentang Museum;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2013 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten;
7. DIPA Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten Tahun Anggaran 2017.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Kajian Mata Uang Cina koleksi MSKBL, yakni untuk dapat mendeskripsikan benda lebih akurat dan ilmiah sebagai penyempurnaan informasi koleksi MSKBL yang tentunya akan menarik bagi masyarakat untuk mempelajari, mencintai, dan memelihara hasil kebudayaan para pendahulunya sebagai asset bangsa. Selain itu, juga untuk mengetahui

bagaimana perawatan koleksi mata uang bahan logam sebagai upaya memperpanjang usia benda dan pelestariannya.

1.4 Sasaran, Ruang Lingkup dan Waktu Kegiatan

Adapun sasaran kegiatannya, yakni beberapa koleksi mata uang logam berinsripsi huruf Cina sekitar delapan ratus koleksi yang nantinya akan diklasifikasi terlebih dahulu sesuai jenis hurufnya. Kemudian, kelompok mata uang tersebut dikaji bersama narasumber.

a. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Koleksi Mata Uang Cina dilaksanakan di Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama di Jalan Kompleks Masjid Agung Banten, Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten.

b. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Koleksi Mata Uang Cina ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan antara lain:

- a) Rapat pembentukan tim,
- b) Pembagian tugas dalam tim,
- c) Persiapan bahan kajian mata uang cina serta peralatan yang diperlukan,
- d) Persiapan administrasi, antara lain koordinasi dengan pimpinan BPCB Banten, unit BPCB Banten terkait, dan narasumber.

2. Pelaksanaan

- a) Pemaparan materi penanganan penangan dan perawatan hasil temuan mata uang berbahan logam oleh narasumber,
- b) Pengumpulan dan pembersihan koleksi mata uang Cina sesuai arahan narasumber,
- c) Identifikasi dan klasifikasi mata uang cina sesuai jenis huruf,
- d) Pengkajian mata uang Cina sebagaimana hasil identifikasi dan klasifikasi,
- e) Penulisan naskah kajian.

c. Pelaporan

Tahap pelaksanaan pelaporan meliputi pembuatan laporan kegiatan dan cetak laporan.

Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi MSKBL 2017 akan dilaksanakan selama sepuluh hari, yakni mulai tanggal 13 Nopember sampai dengan tanggal 22 Nopember 2017 termasuk waktu pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pengkajian koleksi. Adapun *rundown* kegiatan disusun dalam tabel berikut.

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Ket.
1.	Senin, 13 November 2017	Mengumpulkan seluruh mata uang Cina koleksi MSKBL baik di ruang pameran dan storage	Tim	MSKBL
		Penanganan dan perawatan hasil temuan mata uang berbahan logam dengan bahan konservasi alami ramah lingkungan	Narasumber: Konservator Museum Nasional	Notulen
2.	Selasa, 14 November 2017	Identifikasi dan klasifikasi mata uang Cina koleksi MSKBL berdasar inskripsi yang sama sekitar 800 keping	TIM	Note: perlu hati-hati karena beberapa koleksi sudah bernomor registrasi dan inventarisasi, beberapa koleksi belum beridentitas
3.	Rabu, 15 November 2017	Pembahasan Jenis-jenis mata uang Cina dan peredarannya di Banten pada masa Kesultanan Banten	Narasumber: Heriyanti	Notulen
4.	Kamis, 16 November 2017	Penelaahan klasifikasi mata uang Cina sesuai jenisnya	Tim	MSKBL
5.	Jumat, 17 November 2017	Deskripsi inskripsi mata uang Cina hasil klasifikasi	Narasumber: Amel Puslit	Notulen
6.	Sabtu, 18 November 2017	Melanjutkan deskripsi mata uang Cina	Tim	MSKBL

7.	Minggu, 19 November 2017	Melanjutkan deskripsi mata uang cina	Tim	MSKBL
8.	Senin, 20 November 2017	Melanjutkan deskripsi mata uang cina	Tim	MSKBL
9.	Selasa, 21 November 2017	Melanjutkan deskripsi mata uang cina	Tim	MSKBL
10.	Rabu, 22 November 2017	Melanjutkan deskripsi mata uang cina	Tim	MSKBL

1.5 Input

Mata uang cina koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama

1.6 Output

Keluaran/ produk yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan Kajian Mata Uang Cina koleksi MSKBL adalah naskah dan laporan.

1.7 Outcome

Kegiatan Mata Uang Cina koleksi MSKBL di Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama diharapkan dapat menambah informasi mengenai mata uang Cina pada masa Kesultanan Banten di Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten, sehingga nantinya dapat disebarluaskan ke masyarakat Indonesia pada khususnya, dan masyarakat Internasional pada umumnya melalui buku, jurnal, dan media informasi lainnya.

1.8 Kompetensi SDM Personil dan Pelaksanaan Kegiatan

Tenaga kerja yang dibutuhkan di lapangan untuk melaksanakan kegiatan Mata Uang Cina koleksi MSKBL tahun 2017 antara lain sebagai berikut.

No.	JabFung/Kompetensi	Uraian Pekerjaan
1.	Kurator/ Pengkaji Pelestari Cagar Budaya (1 orang)	1. Menyusun proposal kegiatan; 2. Koordinasi dengan narasumber; 3. Mempersiapkan daftar materi

		(benda/koleksi) yang akan dikaji 4. Menyusun naskah kajian
2.	Pengolah Data Cagar Budaya (2 orang)	1. Mempersiapkan data (benda/koleksi) yang akan dikaji 2. Menyusun notulensi kegiatan 3. Melakukan dokumentasi koleksi dan kegiatan selama kegiatan 4. Menyusun laporan kegiatan
3.	Teknisi Pelestari Cagar Budaya (1 orang)	1. Mengumpulkan koleksi yang akan dikaji 2. Mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan untuk kajian 3. Membantu dokumentasi kegiatan 4. Membantu penyusunan laporan kegiatan

Kegiatan kajian Mata Uang Cina koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 November 2017 sampai dengan hari Rabu 22 November 2017, termasuk waktu pengumpulan koleksi dan pengolahan hasil data kajian. Adapun personil yang melaksanakan kegiatan ini antara lain:

1. Nama: Siti Rohani, S.Hum
NIP. 198111252009022006
2. Nama: Meti Sri Hapsah, S.Si
NIP. 198312182011012008
3. Nama: Turmudi, S.S
NIP. 19781025 2011011003
4. Nama: Ade Fitria
NIP. 198310152012122002

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Persiapan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan kajian mata uang Cina koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan narasumber dan melakukan persiapan administrasi yaitu pembentukan tim dan penyusunan proposal kegiatan. Tim ditetapkan melalui surat tugas Kepala BPCB Banten No. 2688/E17/KP/2017. Kegiatan kajian ini berlangsung selama sepuluh hari dengan jumlah personel sebanyak empat orang. Sebelum mata uang Cina dikaji oleh narasumber, karena jumlah mata uang Cina yang dimiliki museum cukup banyak maka sebagian tim melakukan pemilahan mata uang Cina yang tersimpan di ruang storage. Pemilahan ini bertujuan untuk memilih mata uang yang akan dikaji, sedangkan tim yang lainnya menyiapkan formulir untuk mata uang Cina yang akan dikaji oleh narasumber.





Pembersihan koin Cina menggunakan alcohol 96%



Pengecekan hasil pembersihan dengan portable digital microscope

2.2 Pembahasan Mata Uang Cina Koleksi MSKBL

Definisi uang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yg dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu. Uang logam berarti uang yang dibuat dari logam seperti emas, perak, timah, tembaga, dan sebagainya. Dalam kamus bahasa Inggris, uang logam merupakan makna dari kata *coin*. Oleh karena itu, kadangkala uang logam disebut koin. Kata *coin* berasal dari bahasa latin, *cuneus* yang artinya sebuah logam yang bentuk, berat, tipe, dan ukurannya ditentukan berdasarkan otoritas pemerintah (Widiyono,1984: 28). Tampak bahwa campur tangan pemerintah dalam pembuatan mata uang merupakan suatu jaminan atas mutu bahan yang digunakan.



Pemaparan mengenai peredaran mata uang pada masa Kasultanan Banten oleh Ibu Dr. Heriyanti Ongkodharma (Universitas Indonesia)



Pemaparan mengenai peredaran mata uang pada masa Kasultanan Banten oleh Ibu Dr. Heriyanti Ongkodharma (Universitas Indonesia)

Ciri khusus yang meyakinkan bahwa suatu benda itu mata uang yakni, bentuk yang baku dan praktis serta memiliki ukuran bentuk dan berat yang sama. Biasanya terdapat tera (tanda berupa gambar) pada salah satu bidang mata uang logam yang merupakan pengesahan sebagai suatu alat tukar yang sah. Bentuk mata uang logam biasanya antara lain berupa:

- 1). bulat tanpa lubang,
- 2). bulat pipih dengan lubang segi enam,
- 3). bulat pipih dengan lubang segi empat, dan
- 4). bulat pipih tanpa lubang.

Mata uang logam tersebut sengaja dibuat sedemikian rupa agar mudah dibawa dan dipertukarkan dalam sistem perdagangan pada masa dahulu.

Hasil penemuan penggalian di beberapa situs di Indonesia telah mendapati beberapa mata uang asing diantaranya Uang Cina, Belanda, dan Inggris. Pada beberapa situs di Banten Lama, juga ditemukan sejumlah mata uang logam asing, seperti dari Belanda, Cina, dan Inggris, selain mata uang logam yang dikeluarkan kesultanan Banten.

Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama menyimpan beberapa hasil temuan mata uang berbahan logam yang selanjutnya akan disebut sebagai koin tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Koin Cina, yakni mata uang yang pada bidang muka terdapat hiasan berupa huruf-huruf Cina. Mata Uang ini akan dibahas khusus pada bagian berikutnya.
- 2) Koin VOC, yakni koin yang pada bidang muka tertera lambang VOC dan angka tahun—tahun periodisasi VOC—dan bagian belakang terdapat lambang salah satu propinsi di Belanda yang tergabung sebagai anggota VOC .
- 3) Koin Banten, yakni koin yang pada bidang muka tertera huruf arab berbahasa melayu berbunyi “pangeran ratu ing Banten” yang dikeluarkan oleh Kesultanan Banten diduga sejak masa Sultan Banten yang ke-3, Maulana Muhammad.
- 4) Koin Nederlandsch Indie, yakni koin yang pada bidang muka tertera tulisan NEDERLANDSCH INDIE, bagian tengah berlubang bentuk lingkaran. Pada bidang belakang, tampak deretan huruf Jawa di tepi dan huruf Arab dibawahnya.



Gbr 1. Koin Cina

Gbr 2. Koin VOC

Gbr 3. Koin Banten

Gbr 4. Koin
Nederlandsch Indie

Mata uang cina berbahan logam ini selanjutnya akan disebut Koin Cina. Koin bentuk bulat dengan lubang bentuk segi empat di bagian tengah. Koin Cina terdapat dua bidang (*jou*), yakni bidang muka (*mien*) dan bidang belakang (*pei*). Lubang bentuk di bagian tengah disebut *hao*. Pada bidang muka, umumnya terdapat hiasan berupa huruf Cina yang disebut legenda. Legenda terdiri dari empat huruf yang terdapat di atas, bawah, kanan, dan kiri lubang. Legenda merupakan atribut kuat koin cina karena selain sebagai hiasan juga sebagai sumber keterangan gelar pemerintahan seorang kaisar Cina. Pada bidang belakang, berisi keterangan tempat cetak. Akan tetapi, tanda tempat cetak sudah sulit dibaca atau memang tidak dicantumkan.

a. Gaya Tulisan Koin Cina

Pengamatan terhadap koin cina ditekankan pada legenda. Hal tersebut dikarenakan fungsi legenda selain sebagai sumber keterangan, namun juga sebagai hiasan pada bidang koin. Hal itu tampak dari bentuk tulisan yang berbeda-beda gaya (*style*). Adapun macam-macam gaya tulisan tersebut dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Gaya Tulisan Materai merupakan gaya tertua dan biasanya dipakai oleh Dinasti Sui (581-618 M) dan para pendahulunya. Gaya ini biasa disebut *zhuan shu* atau *seal script style* bentuknya melengkung menyerupai materai.
- 2) Gaya Tulisan Persegi (*li shu*). Gaya ini disebut *square plain script style* atau *scribe style*.
- 3) Gaya tulisan baku atau *kai shu*, *regular script style* atau *orthodox style*
- 4) Gaya tulisan sambung, biasa disebut sebagai *xing shu* atau *running script style*
- 5) Gaya tulisan miring disebut sebagai *cao shu* atau *cursive script style*

b. Cara Membaca Koin Cina

Cara baca 1, yakni searah jarum jam. Pembacaan hurufnya, dari atas ke kanan, ke bawah lalu ke kiri,

Cara baca 2. Pembacaan hurufnya, dari atas ke bawah, kanan lalu ke kiri.

Bagian legenda memuat istilah *yuanbao* dan *tongbao*. Istilah tersebut mengacu pada kata yuan; pertama atau utama, bao; artinya koin, sedangkan tong artinya untuk diedarkan.

Yuanbao: mata uang yang pertama;

Tongbao: mata uang atau koin untuk diedarkan.

c. Bahan Pembuatan Koin Cina

Bahan yang digunakan dalam pembuatan koin cina umumnya campuran tembaga, namun pernah juga menggunakan logam besi dan timah hitam yang mana nilai intrinsiknya lebih rendah dari pada mata uang berbahan tembaga. Meskipun demikian, sebenarnya beberapa dinasti pemerintahan cina mengeluarkan uang logam dengan bahan yang berbeda-beda sebagaimana tampak pada gbr. 5 berikut.

Gbr 5. Bahan Koin Cina sesuai Dinasti

- Dinasti Han : perunggu
- Dinasti Tang : emas, perak, besi, tembaga, timah
- Dinasti Song : tembaga, besi
- Dinasti Yuan: perunggu
- Dinasti Ming : perunggu
- Dinasti Ching: kuningan

d. Jenis Tipe Koin Cina Koleksi MSKBL

Koin Cina pertama dibuat dengan bentuk bulat dan lubang segi empat di tengahnya disebut mata uang BAN LIANG (baca pan liang), yakni pada masa dinasti Qin (221 SM-206 SM). Adapun urutan dinasti pada pemerintahan cina dapat dilihat pada gbr. 6.

No	Nama Dinasti	Masa Pemerintahan
1	Hsia	2205 – 1818 SM
2	Shang	1766 – 1154 SM
3	Chou	1122 – 255 SM
4	Chin	255 – 209 SM
5	Han (barat)	206 SM – 24 M
6	Han (timur)	25 – 189 M
7	Sui	589 – 618 M
8	Tang	618 – 907 M
9	Song (utara)	960 – 1126 M
10	Song (selatan)	1127 – 1278 M
11	Yuan	1206 – 1333 M
12	Ming	1368 – 1628 M
13	Qing	1644 – 1908 M

Gbr. 6. Dinasti dalam pemerintahan Cina Kuno. Dinasti dalam politik pemerintahan Cina merupakan kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang masih terkait dalam hubungan keluarga. Dinasti politik Cina identik dengan kekaisaran, sebab kekuasaan akan diwariskan secara turun temurun dari ayah ke anak, agar kekuasaan tetap berada di lingkaran keluarga.

Pengamatan legenda yang terdapat pada masing-masing koin cina koleksi MSKBL, menghasilkan klasifikasi taksonomi dengan menghadirkan empat tipe koin cina koleksi MSKBL. Empat tipe tersebut, tiga tipe dibagi menjadi beberapa sub tipe dan satu tipe yang terakhir tanpa sub tipe. Tipe tersebut tentu sesuai masa/dnasti yang tertera.

Berdasarkan dinasti, keturunan raja/kaisar yang memerintah, terdapat empat dinasti yang membentuk empat tipe Koin Cina koleksi MSBL, antara lain:

- 1). Tipe Tang, dari Dinasti Tang

- 2). Tipe Song, dari Dinasti Song yang terbagi Song Utara dan Song Selatan,
- 3). Tipe Ming, dari Dinasti Ming, dan
- 4). Tipe Qing



Pemaparan Analisa Koin Cina oleh Ibu Dra Amelia (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional)



Pemaparan Analisa Koin Cina oleh Ibu Dra Amelia (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional)

Adapun penjelasan masing-masing tipe koin cina tersebut antara lain sebagai berikut.

1). Tipe Tang

Pemerintahan dinasti Tang dipimpin sekitar 23 orang Kaisar. Selama dinasti tersebut, Koin Cina yang dicetak hanya beberapa legenda saja. Ada tiga subtype koin cina dinasti Tang dengan legenda berbeda yang dimiliki MSKBL antara lain sebagai berikut.

- a). Subtipe Tang Gaozu tahun 621 yang pertama kali dikeluarkan pada awal dinasti Tang pada masa Kaisar Li Yuan yang dikenal Kaisar Gaozu. Kaisar Tang Gaozu (Hanzi: 唐高祖, 566-26 Juni 635) sebagai kaisar pertama Dinasti Tang dari tahun 618 hingga 626 bernama asli **Li Yuan** (李渊) semula ia seorang gubernur yang mengepalai wilayah yang sekarang menjadi Provinsi Shanxi. Pemerintahannya terkenal dengan nama Wude (武德 Wǔ dé) 618-626. Koin cina subtype Tang Gaozu berhuruf 開元通寶 berbunyi Kai-Yuan Tong Bao dengan cara baca huruf dari atas ke bawah lalu dari kanan ke kiri. Mata uang tersebut dibuat pertama kali tahun 621 M sangat terkenal karena banyak digunakan oleh masyarakat dan pedagang, serta menjadi alat pembayaran yang sah selama lima abad sejak dikeluarkan
- b). Subtipe Tang Qianyuan (乾元 Qián yuán) dikeluarkan tahun 758, yakni pada masa Kaisar Qianyuan yang memerintah 758-760. Koin berhuruf 乾元重寶 berbunyi Qian-Yuan Zhong Bao dengan cara baca huruf dari atas ke bawah lalu dari kanan ke kiri.

- c). Subtipe Tang Kai-Yuan Tong Bao dengan *style seal script (zuan shu)* yang dikeluarkan pada akhir Dinasti Tang tahun 958-960. Terbit pada periode Lima Dinasti dan Sepuluh Negara.

Tabel 1. Koin Cina Tipe Dinasti Tang koleksi MSKBL dengan tiga subtipe.

No.	Subtipe	Cara baca dan Inskripsi dan	Tahun Terbit dan Nama Kaisar	Sample Foto Koleksi MSKBL	Jumlah Subtipe Koin tersebut di MSKBL
1	Kai-Yuan Tong-Bao	Cara baca 2 開元通寶	621 M, Kaisar Gaozu dengan nama asli Li Yuan (李淵)		39
2	Qian- Yuan Zhong -Bao	Cara baca 2 乾元重寶	758 M, Kaisar Qianyuan(乾元) memerintah 758-760		2
3	Kai-Yuan Tong-Bao	Cara baca 2 開元通寶	958-960		1
Jumlah Koin Cina Tipe Tang					42 Koleksi

2). Koin Cina Tipe Song

Dinasti Song dibagi dalam dua periode berbeda, yakni Song Utara dan Song Selatan. Periode **Song Utara** (北宋, 960–1127), ibukotanya terletak di kota Bianjing (sekarang Kaifeng). Dinasti tersebut mengontrol kebanyakan daerah Cina dalam (daerah mayoritas suku Han). **Song Selatan** (南宋, 1127–1278) merujuk pada periode setelah dinasti Song kehilangan kendali atas Cina bagian Utara

yang direbut oleh Dinasti Jin. Pada masa periode tersebut, pemerintahan Song mundur ke selatan Sungai Yangtze dan mendirikan ibukota di Lin'an (sekarang Hangzhou).

Pada masa dinasti Song, pemerintah mencetak 137 jenis koin cina dari 48 gelar kaisar. Akan tetapi tidak semua jenis koin tersebut dikoleksi oleh MSKBL. Ada dua puluh delapan jenis/subtipe koin cina dari Song Utara, dan enam subtipe dari Song Selatan di koleksi numismatik MSKBL.

a). Koin Cina Subtipe Song Utara

Tabel 2. Koin Cina Subtipe Song Utara ada 525 koleksi dengan subsub tipe berjumlah 28 kelompok antara lain sebagai berikut.

No.	Subsub tipe Song Utara	Cara baca dan Inskripsi dan	Tahun Cetak dan Nama Kaisar	Sample Foto Koleksi MSKBL	Jumlah Subtipe Koin tersebut di MSKBL
1	Song-Yuan Tong-Bao	Cara baca 2 宋元通寶	960-976 M, Zhao Kuangyin (趙匡胤) Februari 960 – 14 November 976 M) dikenal dengan Kaisar Song Taizu		1
2	Tai-Ping Tong-Bao	Cara baca 2 太平通寶	976-983 Kaisar Song Taizong memerintah dari tahun 976 sampai dengan 997		2
3	Chun-Hua Yuan-Bao	Cara baca 1 淳化元寶	990-994, Kaisar Song Taizong		3

4	Zhi-Dao Yuan-Bao	Cara baca 1 至道元寶	995-997, Kaisar Song Taizong		6
5	Xian-Ping Yuan-Bao	Cara baca 1 咸平元寶	998, Kaisar Zhenzong, nama asli Zhao Heng (趙恆), memerintah dari tahun 997 hingga kematiannya pada tahun 1022		9
6	Jing-De Yuan-Bao	Cara baca 1 元寶	1004-1007, Kaisar Zhenzong		11
7	Xiang-Fu Yuan-Bao	Cara baca 1 祥符元寶	1008, Kaisar Zhenzong		18
8	Xiang-Fu Tong-Bao	Cara baca 1 祥符通寶	1008-1016, Kaisar Zhenzong		12

9	Tian-Xi Tong-Bao	Cara baca 1 天禧通寶	1017-1022, Kaisar Zhenzong		11
10	Tian- Sheng Yuan-Bao	Cara baca 1 天聖元寶	1023-1031, Kaisar Renzong nama asli Zhao Zhen (趙禎) meme rintah tahun 1022- 1063		22
11	Ming-Dao Yuan-Bao	Cara baca 1 明道元寶	1032-1033, Kaisar Renzong		3
12	Jing-Yu Yuan-Bao	Cara baca 1 景佑元寶	1034-1038, Kaisar Renzong		17
13	Huang- Song Tong-Bao	Cara baca 2 皇宋通寶	1039-1054, Kaisar Renzong		93

14	Zhi-He Yuan-Bao	Cara baca 1 至和元寶	1054-1055, Kaisar Renzong		8
15	Zhi-He Tong-Bao	Cara baca 1 至和通寶	1054-1055, Kaisar Renzong		2
16	Jia-Yu Yuan-Bao	Cara baca 1 嘉祐元寶	1056-1063, Kaisar Renzong		6
17	Jia-Yu Tong-Bao	Cara baca 2 嘉祐通寶	1056-1063, Kaisar Renzong		16
18	Zhi-Ping Yuan-Bao	Cara baca 1 治平元寶	1064-1067, Kaisar Yingzong, nama aslinya Zhao Zongshi (趙宗實), tetapi kemudian diubah menjadi Zhao Shu (趙曙). Ia memerintah tahun 1063-1067. Namanya berarti "Leluhur yang Berbakat Luar Biasa."		10

19	Zhi-Ping Tong-Bao	Cara baca 2 治平通寶	1064-1067, Kaisar Yingzong		1
20	Xi-Ning Yuan-Bao	Cara baca 1 熙寧元寶	1068-1077, Kaisar Shenzong (宋神宗) nama aslinya Zhao Xu(趙頊). Ia berkuasa dari tahun 1067 hingga 1085. Era Rezim Xining (熙寧) (1068– 1077) Yuanfeng (元豐) (1078–1085)'		72
21	Yuan- Feng Tong-Bao	Cara baca 1 元豐通寶	1078-1085, Kaisar Shenzong		73
22	Yuan-Yu Tong-Bao	Cara baca 1 元祐通寶	1086-1094, Kaisar Zhezong, nama aslinya Yong Xu (趙 傭 煦) memerintah dari tahun 1085 – 1100, Zhézōng (哲宗, artinya "Leluhur yang Bijak")		53

23	Shao-Seng Yuan-Bao	Cara baca 1 紹聖元寶	1094-1098, Kaisar Zhezong		20
24	Yuan-Fu Tong-Bao	Cara baca 1 元符通寶	1098-1100, Kaisar Zhezong		10
25	Sheng-Song Yuan-Bao	Cara baca 1 聖宋元寶	1101, Kaisar Huizong Nama aslinya Zhao Ji (趙 佶), ia adalah putra ke-11 dari Kaisar Shenzong. Pada Februari 1100, kakaknya Kaisar Zhezong (哲宗) meninggal tanpa penerus, sehingga Huizong menggantikannya sebagai kaisar. Ia berkuasa dari tahun 1100 hingga 1126.		20
26	Da-Guan Tong-Bao	Cara baca 1 大觀通寶	1107-1110, Kaisar Huizong		5

27	Zheng-He Tong-Bao	Cara baca 1 政和通寶	1111-1117, Kaisar Huizong		19
28	Xuan-He Tong-Bao	宣和通寶	1119-1125, Kaisar Huizong		2
Jumlah Koin Cina Subtipe Song Utara					525 Koleksi

b). Koin Subtipe Song Selatan

Tabel 3. Koin Cina Subtipe Song Selatan ada tujuh koleksi dengan subsub tipe berjumlah enam kelompok antara lain sebagai berikut.

No.	Subtipe Song Selatan	Cara baca dan Inskripsi dan	Tahun Terbit dan Nama Kaisar	Sample Foto Koleksi MSKBL	Jumlah Subtipe Koin tersebut di MSKBL
1	Chun/Shu n-Xi Yuan-Bao	Cara baca 1	1174-1189, Kaisar Xiaozong (孝宗) yang berarti "Setia pada Leluhur". Nama pribadinya adalah Zhao Shen (趙昚), ia memerintah dari tahun 1162 sampai 1189. Era Rezim: Longxin 隆興 (1163–1164) Qiandao 乾道 (1165–1173) Chunxi 淳熙 (1174–1189)		1

2	Chia-Ting Tong-Bao	Cara baca 1 嘉定通寶	1208-1224, Kaisar Ningzong (寧宗) dapat diartikan "Leluhur yang Damai", nama kecil (趙擴), memerintah dari tahun 1194 sampai 1224.		2
3	Shao-Ting Tong-Bao	Cara baca 1 紹定通寶	1228-1233, Kaisar Lizong (理宗) diartikan "Leluhur yang Proporsional" cilnya adalah Zhao Yun (趙昀). Ia memerintah dari tahun 1224 sampai 1264		1
4	Duan- Ping Yuan-Bao	Cara baca 1 端平元寶	1234-1236, Kaisar Lizong		1
5	Jing-Ting Yuan-Bao	Cara baca 1 景定元寶	1260-1264, Kaisar Lizong		1
6	Xian- Chun Yuan-Bao	Cara baca 1 咸淳元寶	1265-1274, Kaisar Duzong (宋度宗) nama aslinya Zhao Mengqi(趙孟啟) memerintah dari tahun 1264 sampai 1274.		1
Jumlah Koin Cina Subtipe Song Selatan					7 Koleksi

3). Koin Cina Tipe Ming

Zhu Yuanzhang berhasil mengusir bangsa Mongol kembali ke utara dan menghancurkan Dinasti Yuan yang mereka dirikan. Ia mendirikan dinasti Ming (大明國; Dà Míng Guó) tahun 1368, dengan ibukotanya di Yingtian (sekarang Nanjing) sebelum putranya, Zhu Di, yang menjadi kaisar ke-3 memindahkan ibukota ke Shuntian (sekarang Beijing). Yingtian kemudian berganti nama menjadi

Nanjing (ibukota selatan). Pada masa Dinasti Ming, terdapat sekitar 16 orang kaisar. Koin cina yang dikeluarkan Dinasti Ming ada lima sub tipe, akan tetapi yang ada di MSKBL hanya tiga sub tipe sebagaimana dalam tabel 4.

Pembuatan koin cina terdapat perubahan pada masa dinasti Ming ini antara lain, a) penggunaan logam dengan mutu rendah, untuk menutupi kekurangan dari kualitas rendah tersebut diberi lapisan tambahan yang memberikan kesan warna gelap, sedangkan koin cina dengan mutu logam yang baik berwarna lebih terang; b) tahun 1527 M diadakan penghormatan oleh kaisar Shi Zong untuk para pendahulunya yang tidak pernah ataupun yang mencetak koin cina dalam jumlah sedikit (Amelia, 1986: 22).

Tabel 4. Koin Cina Tipe Ming koleksi MSKBL berjumlah 154 dengan tiga sub tipe.

No.	Subtipe	Cara baca dan Inskripsi dan	Tahun Terbit dan Nama Kaisar	Sample Foto Koleksi MSKBL	Jumlah Subtipe Koin tersebut di MSKBL
1	Da-Zhong Tong-Bao	Cara baca 1 大 中 通 寶	1361, Kaisar Zhu Legenda Da Zhong. DaZhong merupakan gelar masa pemerintahan pada masa kaisar Zhu belum menduduki Beijing		1
2	Hong-Wu Tong-Bao	Cara baca 1 洪 武 通 寶	1368 Kaisar Hongwu (洪武) nama aslinya Zhu Yuanzhang (朱元璋), adalah pendiri dan kaisar pertama Dinasti Ming (大明國; Dà Míng Guó)		44

3	Yong-Le Tong-Bao	<p>Cara baca 1</p> <p>永樂通寶</p>	<p>1403-1424, Kaisar Yongle (永乐), nama aslinya Zhu Di (朱棣), putra ke-4 dari Zhu Yuanzhang (Kaisar Hongwu) memerintah 1402 sampai 1424</p>		109
Jumlah Koin Cina Tipe Ming					154 Koleksi

4. Koin Cina Tipe Qing

Pemerintahan Dinasti Qing merupakan dinasti yang terakhir, penutup dari sejarah monarki feodal dalam sistem pemerintahan cina. Terdapat beberapa keistimewaan pada pemerintahan dinasti Qing, antara lain dinasti Qing merupakan dinasti kedua dan terakhir yang didirikan oleh suku minoritas, yang mampu memimpin seluruh Cina. Dinasti yang dipimpin bangsa asing yang pertama, yakni dinasti Yuan (1271-1368) didirikan oleh bangsa Mongol dari utara. Sebagai dinasti yang dipimpin bangsa “asing,” perjalanan sejarah dinasti tersebut senantiasa diwarnai sentimen nasionalisme “anti-penjajahan” dari mayoritas rakyatnya (suku Han). Sentimen tersebut mereda saat bangsa-bangsa asing lainnya menyerbu Cina pada akhir abad ke-19 sampai abad ke-20. Pada masa itulah, bangsa Cina mulai mengesampingkan sentimen kesukuan dan mulai menemukan identitas nasional (Wicaksono, 2015:xix).

Koin cina koleksi MSKBL yang legendanya serupa dengan koin cina yang diedarkan pada dinasti Qing ini ada 14 koleksi. Untuk koleksi tersebut, tidak ada pembagian sub tipe karena pada 14 koleksi tersebut legendanya sama persis. Legenda Yong-Zheng Tong-Bao berhuruf 雍正通寶 dibaca dari atas ke bawah, lalu dari kanan ke kiri, yakni Yong zheng Tong bao, juga disebut Yung-cheng Tung-pao. Pada bagian belakang terdapat huruf Manchu dengan karakter yang berbeda-beda. Koin Cina tersebut dikeluarkan oleh Kaisar Yongzheng (雍正帝), nama aslinya Yinzhen (胤禛). Kaisar Yongzheng adalah bangsa Manchu yang kelima dari Dinasti Qing dan kaisar Qing ketiga yang memerintah Cina, dari tahun

1722 sampai dengan tahun 1735 (12 tahun, 283 hari). Dia adalah tipe pemimpin yang bekerja keras, target utamanya adalah menciptakan pemerintahan yang efektif, jujur dengan pengeluaran serendah mungkin. Yongzheng meneruskan kedamaian dan masa sejahtera Dinasti Qing, yaitu dengan memberantas korupsi dan penghamburan serta memperbaiki catatan finansial kerajaan.



Koin cina telah beredar di Banten sejak komunitas tionghoa turut berdagang di pelabuhan Banten di masa Kesultanan Banten. Orang-orang Banten zaman dahulu menyebut koin cina dengan sebutan *picis*. Berdasarkan nilai tukarnya, koin cina tersebut dihitung dengan ikatan tali dengan jumlah tertentu.

- 1 atak sama dengan 200 picis
- 1 bungkus sama dengan 10.000 picis
- 1 keti sama dengan 100.000 picis

Kini, peredaran koin cina di pasaran perdagangan barang antik lebih dipakai sebagai benda koleksi, bukan untuk alat pembayaran. Akan tetapi, peralihan fungsi koin cina itu tidak mengubah nilai historis yang terkandung di dalamnya. Koin tersebut telah menjadi salah satu bukti adanya aktivitas perdagangan yang cukup ramai pada masanya ia berfungsi sebagai suatu alat pembayaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi MSKBL 2017 dilaksanakan selama sepuluh hari, yakni mulai tanggal 13 November sampai dengan tanggal 22 November 2017 telah berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mata uang Cina pada masa Kesultanan Banten tidak hanya bagi pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten melainkan bagi seluruh pembaca hasil kajian mata uang Cina ini terkait dengan upaya menjaga kelestarian cagar budaya khususnya mata uang Cina dan nilai-nilai sejarah serta ilmu pengetahuannya. Nilai-nilai penting tersebut diharapkan dapat tersampaikan melalui materi koleksi kepada semua pengunjung Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama sehingga masyarakat akan semakin meningkatkan kepedulian terhadap cagar budaya.

Penjelasan mengenai Mata Uang Cina Koleksi MSKBL membawa kita pada beberapa kesimpulan yang kita susun. koin Cina koleksi berjumlah 768 dengan 742 dapat teridentifikasi, sedangkan 26 tidak dapat diidentifikasi legendanya karena aus pada bidang muka (*mien*). Koin yang dapat diidentifikasi dibagi dalam empat tipe. Koin Cina koleksi MSKBL tipe pertama, yakni Koin Cina Tipe Tang, berjumlah 42 koleksi. Koin Cina semacam tipe tersebut telah dicetak sejak tahun 621 M. Peredaran koin tersebut terus terjadi sampai lima abad kemudian sebagai alat pembayaran yang sah. Untuk mengetahui periodisasi pembuatan secara pasti dan bahan koin Cina Tipe Tang koleksi MSKBL, tentu memerlukan penelitian lebih lanjut.

Koin Cina koleksi MSKBL tipe kedua, yakni Tipe Song. Tipe Song diklasifikasi lagi menjadi sub tipe Song Utara yang berjumlah 525 koleksi dan sub tipe Song Selatan berjumlah 7 koleksi. Pengelompokkannya, koin Cina sub tipe Song Utara 28 subsub tipe, sedangkan koin Cina sub tipe Song Selatan enam subsub tipe.

Koin Cina koleksi MSKBL tipe ketiga, yakni Tipe Ming berjumlah 154 koleksi. Koleksi tersebut dibagi dalam tiga sub tipe sebagaimana dalam tabel 4. Koin Cina koleksi MSKBL tipe ke-4, yakni Tipe Qing berjumlah 14 koleksi. Dengan demikian, berdasarkan jumlah koleksinya koin Cina koleksi MSKBL sebagian besar sesuai

legenda berasal dari masa Dinasti Song, khususnya Song Utara, yakni pertengahan abad ke-10 sampai dengan paruh pertama abad ke-12 M.

Demikian pengamatan koin cina koleksi MSKBL pada bidang yang tampak, sedangkan dalam data dimensi dan bahan belum secara menyeluruh dapat dibahas karena membutuhkan waktu penelitian lebih lanjut. Semoga kedepannya penelitian tersebut dapat terus dilanjutkan sehingga penjelasan mengenai koin cina MSKBL dapat lebih komprehensif sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang numismatika khususnya di Banten dan Indonesia pada umumnya.

Kegiatan Kajian Koleksi Mata Uang Cina ini telah memberikan masukan positif untuk upaya pelestarian cagar budaya di wilayah kerja BPCB Banten secara umum dan upaya pelestarian koleksi koin Cina Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama secara khususnya. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan kajian tersebut antara lain dapat meningkatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai peredaran mata uang pada masa Kasultanan Banten bagi seluruh staf BPCB Banten. Selain itu, materi konservasi juga sangat membantu dalam memberikan pedoman dalam penanganan koleksi khususnya koleksi koin Cina beserta kebutuhan akan peralatan, perlengkapan, serta kompetensi akan konservasi. Selain itu dengan adanya kajian tersebut dapat memberikan masukan untuk penataan koleksi mata uang Cina berdasarkan aksara Cina yang terdapat pada mata uang tersebut. Kajian tersebut juga merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat menggali nilai penting ilmu pengetahuan dan sejarah yang terkandung dalam koleksi mata uang Cina.

Kegiatan kajian ini mendapatkan apresiasi yang sangat besar dari rekan-rekan unit-unit teknis BPCB Banten lainnya yang mengikuti kajian bersama narasumber. Hal tersebut tampak pada keantusiasan rekan-rekan dalam mengikuti pemaparan materi dan praktek serta adanya dialog yang interaktif selama penjelasan dari narasumber. Dengan demikian, kajian koleksi atau benda cagar budaya bergerak perlu ditingkatkan agar materi-materi pelestarian cagar budaya memiliki latar belakang sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3.2 Rekomendasi

Berkaitan dengan kelestarian koleksi mata uang Cina di MSKBL, tingkat kelestarian mata uang tersebut termasuk rendah. Hal tersebut tampak dari keberadaan korosi aktif pada sebagian besar koin cina koleksi MSKBL yang belum dilakukan konservasi/penanganan. Keberadaan korosi tersebut dapat mempercepat kerusakan koleksi bilamana tidak dilakukan penanganan yang tepat oleh personil yang tepat.

Penanganan koleksi yang tepat membutuhkan sejumlah tahapan yang cukup panjang dari mulai pembentukan tim yang sesuai dan tepat di lapangan, masuk ke tahapan observasi, kemudian pada tahap perawatan hingga suatu koleksi telah dinyatakan layak oleh konservator dan kurator untuk disajikan dalam ruang tata pameran atau storage. Tahapan-tahapan tersebut memerlukan SDM yang memiliki kompetensi baik dari bidang akademik maupun pengalaman yang mendukung untuk dapat melakukan tahapan-tahapan tersebut.

Faktor ketersediaan sarana dan prasarana—alat-alat untuk pengelolaan koleksi museum—yang mendukung pekerjaan teknis tenaga pengelola museum perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa kondisi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama masih kurang personil dalam hal konservasi dan preparasi dibandingkan jumlah koleksi yang harus dilakukan penanganan. Selain itu, hambatan lainnya adalah minimnya fasilitas serta peralatan yang dapat mendukung kelestarian cagar budaya bagi tenaga-tenaga teknis museum.

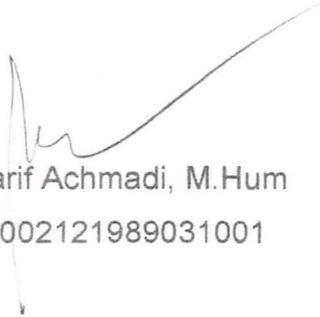
Masih ada empat jenis mata uang koleksi MSKBL yang belum dikaji sebagaimana koleksi mata uang cina ini, yakni mata uang Banten, mata uang VOC, Mata Uang Netherland Indie, dan mata uang berbahan kertas Uridab (Uang Republik Indonesia Daerah Banten). Tentunya, agar dapat mencapai nilai penting pelestarian koleksi numismatik tersebut secara menyeluruh, maka diperlukan kajian berikutnya sesuai jenis mata uang tersebut. Besar harapannya kegiatan tersebut dapat dilaksanakan kembali untuk mengkaji keseluruhan cagar budaya koleksi Museum Situs Banten Lama yang diharapkan dapat memberikan hasil berupa validitas informasi bagi semua materi koleksi yang disampaikan kepada masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

Serang, Desember 2017

Mengetahui,
Kasie Pelindungan, Pengembangan,
dan Pemanfaatan

Ketua Tim


Drs. Syarif Achmadi, M.Hum
NIP.196002121989031001


Siti Rohani, S.Hum
NIP.198111252009022006

Menyetujui,
Kepala BPCB Banten


Saiful Mujahid, SH
NIP. 196012021988031001



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Skripsi:

- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ambary, Hasan M. dan Sakai Takashi. 1993. *Banten, Pelabuhan Keramik Jepang: Situs Kota Pelabuhan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Amelia. 1986. *Mata Uang Logam Cina dari Situs Trowulan*. Jakarta: FSUI.
- Blusse, Leonard. 2004. *Persekutuan Aneh: Pemukim Cina, Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. Yogyakarta: LkiS.
- Guillot, Claude. 2008. *Banten: Sejarah dan Peradaban Abad X—XVII*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Karim, Djani A. 1979/1980. *Mata Uang dan Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Museum Nasional.
- Michrob, Halwany. 1985. *Laporan Pemugaran Banten Lama 1984-1985, Banten: Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala*.
- Reid, Anthony. 1999. *Dari Ekspansi Hingga Krisis: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680 jilid II*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Untoro, Heriyanti Ongkodharma. 2007. *Kapitalisme Pribumi Awal: Kesultanan Banten 1522-1684 – Kajian Arkeologi Ekonomi—*. Depok: FIB UI.
- Wicaksono, Michael. 2015. *Dinasti Qing: Sejarah Para Kaisar Berkuncir, 1616-1850*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widiyono, Prio. 1984. *Mata Uang Logam Di Situs Keraton Surosowan, Banten Lama*. Jakarta: FSUI.

Internet:

- <http://beisongqianbi.blogspot.co.id/> diakses Desember 2017,
- http://coinquest.com/cgi-bin/cq/coins?main_coin=19779, diakses Desember 2017,
- <https://colnect.com/id/coins/list/year/621-1735>, Desember 2017,
- https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Tang, diakses Desember 2017,
- https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Song, diakses Desember 2017,
- https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Ming, diakses Desember 2017,
- https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Qing, diakses Desember 2017.

LAMPIRAN-

LAMPIRAN

SURAT-

SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

Alamat : Jalan Letnan Djidun Kompleks Perkantoran Serang

Telepon : (0254) 203428, 201575

Laman : bpcbserang@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 2688/E17/KP/2017

Berdasarkan :

1. Undang - undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
4. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BPCB Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Tahun 2017, Nomor SP-DIPA. 023.15.2.526040/2017 tanggal 7 Desember 2016;
5. POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) Kantor BPCB Banten No. 01/E17/KU/2017 tanggal 03 Januari 2017.

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten memberikan tugas kepada :

No.	Nama, NIP, Pangkat dan Golongan	Jabatan
1.	Siti Rohani, S. Hum NIP. 198111252009022006 Penata (III/c)	Pelaksana
2.	Turmudi , SS NIP. 197810252011011003 Penata Muda TK. I (III/b)	Pelaksana
3.	Meti Sri Hapsah, S. Si NIP. 198312182011012008 Penata Muda TK. I (III/b)	Pelaksana
4.	Ade Fitria NIP. 198310152012122002 Pengatur Muda TK. I (II/b)	Pelaksana

Untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, selama 10 (sepuluh) hari pada tanggal 13 s/d 22 November 2017 di Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama Provinsi Banten.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan laporan hasil kegiatan selambat-lambatnya 5 (Lima) hari setelah pelaksanaan tugas selesai.



Serang, 8 November 2017

Kepala

Saijul Mujahid, SH

NIP. 196012021988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

Alamat : Jalan Letnan Djidun Kompleks Perkantoran Serang

Telepon : (0254) 203428, 201575

Laman : bpcbserang@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN WILAYAH KERJA PROVINSI BANTEN, JAWA BARAT, DKI JAKARTA DAN LAMPUNG

NOMOR : 2726/E17/KP/2017

TENTANG

PENUNJUKAN SEBAGAI NARASUMBER DALAM KEGIATAN KAJIAN MATA UANG CINA KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA PADA KANTOR BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Kota Serang, maka dipandang perlu menunjuk Narasumber untuk mendukung kegiatan tersebut;
- b. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas - tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang- undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 tambahan/Lembaran Negara RI Tahun 2003);
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tanggal 29 November 2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 33/PMK.02/2016 tanggal 2 Maret 2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2017;
5. DIPA Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten Tahun Anggaran 2017 Nomor: 023.15.2.526040/2017 tanggal 7 Desember 2016;
6. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten Wilayah Kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Nomor : 01/E17/KU/2017 tanggal 3 Januari 2017;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penunjukan Narasumber Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Kota Serang, pada Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten Tahun 2017.
- PERTAMA : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Narasumber dalam kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Kota Serang, pada Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung untuk Tahun Anggaran 2017;
- KEDUA : Biaya untuk keperluan pelaksanaan kegiatan tersebut dibebankan pada mata anggaran DIPA Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Tahun Anggaran 2017;

KETIGA : Keputusan ini berlaku selama kegiatan berlangsung, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang

Pada Tanggal : 10 November 2017



Saiful Mujahid, SH

NIP. 196012021988031001

Tembusan :

1. Inspektur Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta;
2. Direktur Jenderal Kebudayaan di Jakarta;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan di Jakarta;
4. Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman di Jakarta;
5. Kepala Kanwil X Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Serang;
6. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Serang;
7. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Lampiran Surat Keputusan
Nomor : 2726/E17/KP/2017
Tanggal : 10 Oktober 2017

**PENUNJUKAN SEBAGAI NARASUMBER
DALAM KEGIATAN KAJIAN MATA UANG CINA KOLEKSI
MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA
PADA KANTOR BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**

NO.	NAMA / NIP	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM KEGIATAN
1.	Dr. Heriyanti O. Untoro, MA	Dosen	Narasumber
2.	Drs. Amelia	Kepala Bagian Tata Usaha, Puslitbang Arkenas	Narasumber
3.	Dyah Sulistiyani, S.Si	Kepala Seksi Pengawetan, Museum Nasional	Narasumber



Kepala,

Saiful Mujahid, SH

NIP. 196012021988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

Alamat : Jalan Letnan Djidun Kompleks Perkantoran Serang

Telepon : (0254) 203428, 201575

Laman : bpcbserang@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 2728/E17/KP/2017

Berdasarkan :

1. Undang - undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
4. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BPCB Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Tahun 2017, Nomor SP-DIPA. 023.15.2.526040/2017 tanggal 7 Desember 2016;
5. POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) Kantor BPCB Banten No. 01/E17/KU/2017 tanggal 03 Januari 2017.
6. SK dari Kepala BPCB Banten Nomor : 2726/E17/KP/2017 Perihal Penunjukan Narasumber.

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten memberikan tugas kepada :

No.	Nama, NIP, Pangkat dan Golongan	Jabatan
1.	Dr. Heriyanti O. Untoro, MA NIP. -	Dosen FBI UI

Untuk melaksanakan kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, sebagai Narasumber dengan Tema Jenis - jenis uang cina dan peredarannya di Banten pada masa kesultanan Banten, selama 1 hari pada tanggal 15 November 2017 di Museum Kepurbakalaan Banten Lama Provinsi Banten.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan laporan hasil kegiatan selambat-lambatnya 5 (Lima) hari setelah pelaksanaan tugas selesai.



Serang, 10 November 2017

Kepala

Saiful Mujahid, SH

NIP. 196012021988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

Alamat : Jalan Letnan Djidun Kompleks Perkantoran Serang

Telepon : (0254) 203428, 201575

Laman : bpcbserang@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 2729/E17/KP/2017

Berdasarkan :

1. Undang - undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
4. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BPCB Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Tahun 2017, Nomor SP-DIPA. 023.15.2.526040/2017 tanggal 7 Desember 2016;
5. POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) Kantor BPCB Banten No. 01/E17/KU/2017 tanggal 03 Januari 2017.
6. SK dari Kepala BPCB Banten Nomor : 2726/E17/KP/2017 Perihal Penunjukan Narasumber.

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten memberikan tugas kepada :

No.	Nama, NIP, Pangkat dan Golongan	Jabatan
1.	Drs. Amelia NIP. -	Kepala Bagian Tata Usaha, Puslitbang Arkenas

Untuk melaksanakan kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, sebagai Narasumber dengan Tema Deskripsi Inskripsi Mata Uang, selama 1 hari pada tanggal 17 November 2017 di Museum Kepurbakalaan Banten Lama Provinsi Banten.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan laporan hasil kegiatan selambat-lambatnya 5 (Lima) hari setelah pelaksanaan tugas selesai.



Serang, 10 November 2017
Kepala

Saiful Mujahid, SH
NIP. 196012021988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN

Alamat : Jalan Letnan Djidun Kompleks Perkantoran Serang

Telepon : (0254) 203428, 201575

Laman : bpcbserang@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 2727/E17/KP/2017

Berdasarkan :

1. Undang - undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
4. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BPCB Banten, wilayah kerja Provinsi Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Lampung Tahun 2017, Nomor SP-DIPA. 023.15.2.526040/2017 tanggal 7 Desember 2016;
5. POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) Kantor BPCB Banten No. 01/E17/KU/2017 tanggal 03 Januari 2017.
6. SK dari Kepala BPCB Banten Nomor : 2726/E17/KP/2017 Perihal Penunjukan Narasumber.

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten memberikan tugas kepada :

No.	Nama, NIP, Pangkat dan Golongan	Jabatan
1.	Dyah Sulistiyani, S. Si NIP. -	Kepala Seksi Pengawetan Museum Nasional

Untuk melaksanakan kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, sebagai Narasumber dengan Tema Penanganan dan perawatan hasil temuan mata uang berbahan logam dengan bahan konservan alami ramah lingkungan, selama 1 hari pada tanggal 13 November 2017 di Museum Kepurbakalaan Banten Lama Provinsi Banten.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan laporan hasil kegiatan selambat-lambatnya 5 (Lima) hari setelah pelaksanaan tugas selesai.



Serang, 10 November 2017

Kepala

Saiful Mujahid, SH

NIP. 196012021988031001

KONTRAK KINERJA



**KONTRAK KERJA KEGIATAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohani, S.Hum
NIP : 198111252009022006
Jenis Pekerjaan : Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs
Kepurbakalaan Banten Lama
Jabatan dalam Tim : Ketua Tim

Sanggup melaksanakan tugas sebaik-baiknya yang merepresentasikan bagian dari tim berupa:

1. Menyusun Proposal Kegiatan;
2. Menyusun Kerangka Acuan Kerja dan Materi Kajian;
3. Melakukan koordinasi dengan tim, bagian administrasi dan narasumber;
4. Menyusun bahan dan peralatan Kegiatan;
5. Menyusun Naskah Kajian.

Demikian kontrak kerja ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Serang, 08 November 2017

Mengetahui,

Saiful Mujahid, SH
NIP. 196012021988031001

Menyetujui,

Drs. Syarif Achmadi, M.Hum
NIP. 196002121989031001

Yang menyatakan,

Siti Rohani, S.Hum
NIP. 198111252009022006



**KONTRAK KERJA KEGIATAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Turmudi, SS
NIP : 197810252011011003
Jenis Pekerjaan : Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs
Kepurbakalaan Banten Lama
Jabatan dalam Tim : Anggota Tim

Sanggup melaksanakan tugas sebaik-baiknya yang merepresentasikan bagian dari tim berupa:

1. Menyusun data koleksi yang akan dikaji;
2. Menyusun notulensi kegiatan;
3. Melakukan dokumentasi koleksi dan kegiatan selama kegiatan;
4. Menyusun laporan kegiatan.

Demikian kontrak kerja ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Serang, 08 November 2017

Mengetahui,

Saiful Mujahid, SH
NIP.196012021988031001

Menyetujui,

Drs. Syarif Achmadi, M.Hum
NIP.196002121989031001

Yang menyatakan,

Turmudi, SS
NIP.197810252011011003



**KONTRAK KERJA KEGIATAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meti Sri Hapsah, SSi
NIP : 198312182011012008
Jenis Pekerjaan : Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs
Kepurbakalaan Banten Lama
Jabatan dalam Tim : Anggota Tim

Sanggup melaksanakan tugas sebaik-baiknya yang merepresentasikan bagian dari tim berupa:

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan untuk kegiatan
2. Menyusun notulensi kegiatan;
3. Melakukan dokumentasi koleksi dan kegiatan selama kegiatan;
4. Menyusun laporan kegiatan.

Demikian kontrak kerja ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Serang, 08 November 2017

Mengetahui,

Saiful Mujahid, SH
NIP.196012021988031001



Menyetujui,

Drs. Syarif Achmadi, M.Hum
NIP.196002121989031001

Yang menyatakan,

Meti Sri Hapsah, SSi
NIP.98312182011012008



**KONTRAK KERJA KEGIATAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Fitria
NIP : 198310152012122002
Jenis Pekerjaan : Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs
Kepurbakalaan Banten Lama
Jabatan dalam Tim : Anggota Tim

Sanggup melaksanakan tugas sebaik-baiknya yang merepresentasikan bagian dari tim berupa:

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan untuk kegiatan
2. Menyusun notulensi kegiatan;
3. Membantu dokumentasi koleksi dan kegiatan selama kegiatan;
4. Membantu penyusunan laporan kegiatan.

Demikian kontrak kerja ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Serang, 08 November 2017

Mengetahui,

Saiful Mujahid, SH
NIP. 196012021988031001

Menyetujui,

Drs. Syarif Achmadi, M.Hum
NIP. 196002121989031001

Yang menyatakan,

Ade Fitria
NIP. 198310152012122002

MATERI
NARASUMBER

KONSERVASI MATA UANG KOIN CINA

DYAH SULISTIYANI
KEPALA SEKSI PENGAWETAN
stiyani.dyah@gmail.com
08129538684

PENGERTIAN KONSERVASI KOLEKSI

- Perawatan koleksi dalam upaya untuk menghambat proses kerusakan dan memelihara agar tetap pada kondisi yang baik sesuai dengan aslinya (Sumber : Modul Bimbingan Teknis Tingkat Dasar)
- Pemeliharaan adalah upaya menjaga dan merawat agar kondisi fisik cagar budaya (dalam hal ini koleksi museum) tetap lestari (sumber UU no. 11 tahun 2010)

4 Hal yang harus diperhatikan ketika melakukan tindakan konservasi :

1. Keaslian bahan meliputi warna, tekstur, bahan, jenis dan kualitas bahan dasar yang digunakan
2. Keaslian desain menyangkut masalah desain koleksi
3. Keaslian teknologi meliputi teknik yang digunakan
4. Keaslian tata letak berhubungan dengan fitur atau situs (benda yang tidak bergerak)

BIDANG PERAWATAN & PENGAWETAN MUSEUM NASIONAL

- Permendikbud no 48 tahun 2012 mengenai struktur organisasi Museum Nasional;
- Permendikbud no 27 tahun 2013 mengenai rincian tugas Museum Nasional

Terdiri dari 3 seksi, yaitu :

1. Seksi Observasi
2. Seksi Perawatan
3. Seksi Pengawetan

TUGAS SEKSI OBSERVASI

1. Melakukan pengamatan dan pendataan kondisi koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
2. Melakukan uji laboratorium benda bernilai budaya berskala nasional;
3. Melakukan klasifikasi kondisi koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
4. Melakukan pemberian informasi dan rekomendasi penanganan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
5. Melakukan penyusunan bahan fasilitasi bantuan teknis observasi koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan observasi benda bernilai budaya berskala nasional

TUGAS SEKSI PERAWATAN

1. Melakukan pengkajian perawatan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
2. Melakukan pembersihan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
3. Melakukan perbaikan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
4. Melakukan rekonstruksi koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
5. Melakukan restorasi koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
6. Melakukan penyusunan bahan sebagai fasilitasi bantuan teknis perawatan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perawatan benda bernilai budaya berskala nasional;

TUGAS SEKSI PENGAWETAN

1. Melakukan penguatan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
2. Melakukan pelapisan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
3. Melakukan fumigasi dan bentuk pengawetan lainnya koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
4. Melakukan pemantauan lingkungan mikro koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
5. Melakukan penyusunan bahan fasilitasi bantuan teknis pengawetan koleksi benda bernilai budaya berskala nasional;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengawetan benda bernilai budaya berskala nasional;

OBSERVASI (PENGAMATAN KONDISI, UJI LABORATORIUM, KLASIFIKASI, DAN REKOMENDASI)

**PENYEBAB
KERUSAKAN
KOLEKSI ???**



OBSERVASI

TAHAP OBSERVASI

- Melakukan pengamatan dan pendataan kondisi koleksi (nama koleksi, no inv, jenis material, dimensi, kondisi koleksi—10 faktor perusak koleksi) dengan bantuan kaca pembesar, mikroskop digital, senter, UV light dll
- Melakukan uji laboratorium dengan bantuan SEM dll
- Melakukan klasifikasi kondisi koleksi (Kerusakan ringan, sedang & berat)
- Melakukan rekomendasi penanganan koleksi (perawatan dan atau pengawetan)

JENIS MATERIAL KOLEKSI MUSEUM

1. KOLEKSI ORGANIK



2. KOLEKSI ANORGANIK



3. KOLEKSI CAMPURAN



JENIS LOGAM

- Emas : logam mulia
- Perak
- Besi
- Tembaga : logam keras
- Perunggu : logam campuran (alloy)
- Kuningan : logam campuran (alloy)
- dll

LOGAM CAMPURAN

- Perunggu : Tembaga (Cu) + Timah Putih (Sn) -- 75%-85% Cu & 15%-25% Sn logam penyerta Seng (Zn), Timah Hitam (Pb) & Besi (Fe)
- Kuningan : Tembaga (Cu) + Seng (Zn) dgn logam penyerta Timah putih (Sn), Timah Hitam (Pb) & Besi (Fe) ---61% Cu + 39% merupakan logam yang mudah dibentuk

- Menurut Michalski 1990 & Waller 1994, 2003 Ada 10 Macam faktor perusak pada koleksi, yaitu :

- Gaya fisik
- Kriminal
- Api
- Air
- Hama serangga, tikus, burung
- Pollutan (Debu, Gas)
- Cahaya
- Temperatur yang tidak sesuai
- RH yang tidak sesuai
- Dissosiasi

GAYA FISIK

TIPE GAYA FISIK	PENYEBAB
Guncangan	koleksi jatuh Gempa bumi, transportasi
Vibrasi	
Tekanan	Koleksi yang bertumpuk Kontak dengan
Gesekan	permukaan koleksi

- EFEK TERHADAP KOLEKSI
PATAH, PERUBAHAN BENTUK, ROBEK, TERGORES, MENJADI SERPIHAN

KRIMINAL

2 Tipe kriminal : Pencurian & Vandalisme

Efek :

- Hilang
- Membuat koleksi terlihat tidak bagus

API

• Asal Api :

1. Arus pendek listrik dari gedung
2. Arus pendek listrik dari peralatan elektronik
3. Tidak sengaja (Rokok, lilin, kompor dll)
4. Dari luar (Gedung sebelah, kendaraan dll)

Efek :

Akumulasi noda hitam

AIR

Asal:

1. Banjir
2. Bocor

Efek :

Korosi

POLUTAN UDARA

• Debu atau Gas

Akibat sisa pembakaran dari kendaraan bermotor atau pabrik : hydrogen sulphida atau sulphur dioxide

• Efek terhadap logam :

Akumulasi debu
Korosi



CAHAYA

EFEK TERHADAP KOLEKSI

1. RAPUH
2. PUDAR
3. MENGUNING

INTENSITAS CAHAYA :

50 LUX (TEKSTIL, KERTAS DAN FOTO)
150 LUX (LUKISAN & BUKU)

>150 LUX (LOGAM, KERAMIK DAN GELAS)

SUMBER : Gillies T & Putt N 1956 : The ABCs of Collections care

HARUS DIINGAT !!!

PAPARAN CAHAYA BERSIFAT AKUMULATIF
GUNAKAN LAMPU LED
GUNAKAN FILTER UV PADA LAMPU
GUNAKAN GORDEN ATAU KACA FILM PADA KACA
GUNAKAN LAMPU SENSOR
ROOLING KOLEKSI

TEMPERATUR YANG TIDAK SESUAI

TIPE	SUMBER	EFEK PD KOLEKSI
TERLALU PANAS	SINAR MATAHARI LANGSUNG, LAMPU, API	MELELEH, PERUBAHAN BENTUK, MERANGSANG PERTUMBUHAN JAMUR
TERLALU DINGIN	FREEZING TREATMENT	EMBRITTELEMENT, KRISTALISASI

RH YANG TIDAK SESUAI

TIPE	EFEK PADA KOLEKSI
TERLALU LEMBAB	PERTUMBUHAN JAMUR, KOROSI, PERUBAHAN BENTUK
TERLALU KERING	EMBRITTELEMENT, HILANGNYA CAIRAN, KHUSUS TEKSTIL: MENINGKATKAN KERAPUHAN
FLUKTUASI	RETAK, TERBELAH

RH Tinggi (>65%)

- Oksidasi
- Patina : Lapisan tipis dan merata yang terbentuk secara alamiah pada permukaan perunggu dan kuningan. Patina ini dapat melindungi permukaan logam dari kerusakan oleh pengaruh lingkungan karena sifatnya yang stabil

DISOSIASI

Penyebab :

1. Salah meletakkan
2. Dokumentasi tidak ada
3. Dokumentasi tidak lengkap
4. Dokumentasi tidak terbaca

Efek :

Kehilangan koleksi, sulit menemukan koleksi, hilangnya informasi mengenai koleksi

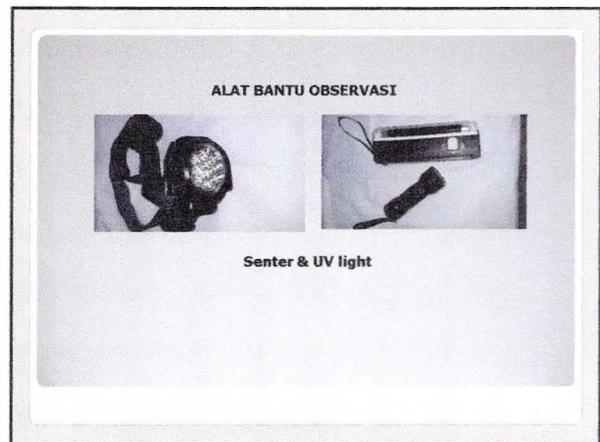
STUDI KASUS

Penemu : Masyarakat
Tahun : 2014
Nama Koleksi : Koin Cina
Jenis Material : ?
Kondisi : ?
Dimensi : ?



Penyakit Pada Logam

- Emas : kotor atau debu
- Perak : Silver chloride (abu2) atau silver sulphida (hitam). Apabila terkena pengaruh unsur garam.
- Besi : Proses oksidasi --> timbul karat
- Tembaga, Perunggu & kuningan : Cooper chloride, cooper carbonate, cooper oxide & cooper sulphida



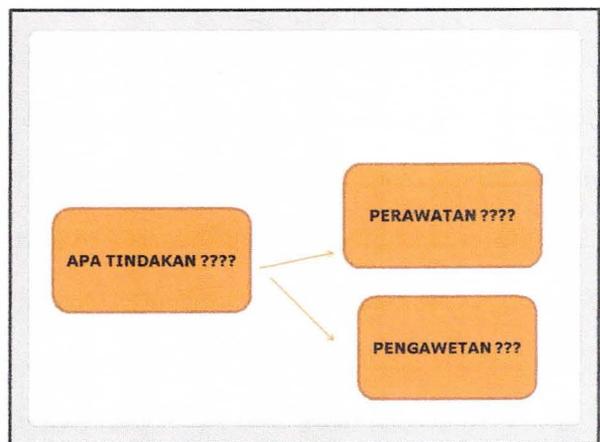
**MUSEUM NASIONAL
BIDANG PERAWATAN DAN PENGAWETAN
SEKSI OBSERVASI**

Tahun/Tanggal	:	
Koleksi/object	:	
Widang	:	
No. Inv/Inventory Number	:	
Bahan/Material	:	
Ukuran/Dimension	:	
Sifat Perusakan/Benda	:	
Kandungan air dan pH koleksi	:	

Kondisi/Condition

HASIL OBSERVASI

Prioritas	:	A	B	C
Rekomendasi Penanganan	:			
Jenis kerusakan / Damage	:			
Checked by	:			



- ### TAHAP PERAWATAN :
- MENYIAPKAN KOLEKSI (BERDASARKAN REKOMENDASI DARI HASIL OBSERVASI)
 - MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN
 - PEMBUATAN LARUTAN UNTUK PERAWATAN/RESTORASI
 - UJI LARUTAN BAHAN PERAWATAN/BAHAN RESTORASI
 - TAHAP PELAKSANAAN PERAWATAN/RESTORASI



**BAHAN ALAMI PERAWATAN
MATA UANG KOIN PERUNGGU/TEMBAGA**

Pembersihan :
 Metode Kering -> Kuas, Vacuum Cleaner
 Metode Basah -> pasta soda kue + jeruk nipis atau Alkali Gliserol

**BAHAN KIMIA PERAWATAN
MATA UANG KOIN PERUNGGU/TEMBAGA**

Pembersih :
 Metode Kering -> Kuas, Vacuum Cleaner
 Metode Basah ->
 * Koin Tembaga : asam sitrat, kalsium karbonat
 * Koin Perunggu : Sesqu Carbonat (NaOH + Na₂CO₃)

DOKUMENTASI PERAWATAN



SEBELUM



SESUDAH

KONSERVASI KOIN



**MUSEUMNASIONAL
BIDANG PERAWATAN DAN PENGAWETAN
SEKSI PERAWATAN**

1	Identifikasi	
2	Waktu Kritis	
3	Ins. Str.	
4	Etiket	
5	Tempat Simpan	
6	Uraian	

PRINSIP PERAWATAN

Selama Intervensi

Prinsip Perawatan:

Secara Konservasi

- | | | | | |
|--|---|---|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Terpapar | <input type="checkbox"/> Asa | <input type="checkbox"/> Panas | <input type="checkbox"/> Berdebu | <input type="checkbox"/> Patah |
| <input type="checkbox"/> Hilang | <input type="checkbox"/> Berubah bentuk | <input type="checkbox"/> Lapuk | <input type="checkbox"/> Warna Pudar | <input checked="" type="checkbox"/> Mengkilap |
| <input type="checkbox"/> Korosi/oksidasi | <input type="checkbox"/> Karat | <input type="checkbox"/> Rusak karena Air | <input type="checkbox"/> Mida | <input checked="" type="checkbox"/> Perawatan Kotor |
| <input type="checkbox"/> Rusak karena Perangas | <input type="checkbox"/> Sirkuit Rusak | <input type="checkbox"/> Gores | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Peraga

**PENGAWETAN
(PELAPISAN, PEMANTAUAN & PENGENDALIAN
LINGKUNGAN MIKRO, FUMIGASI, PENGUATAN KOLEKSI
SERTA BENTUK PENGAWETAN LAINNYA)**

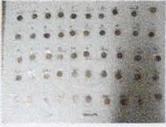
PENGAWETAN



ALAT & BAHAN PENDUKUNG PENGAWETAN

PELAPISAN KOLEKSI

DOKUMENTASI PENGAWETAN

- Sebelum Pelapisan 
- Sesudah Pelapisan 

PELAPISAN KOLEKSI



Pelapisan koleksi : paraloid B 72 + toluen/aseton

Storage koin



Plastik bebas asam Cabinet dari Kayu

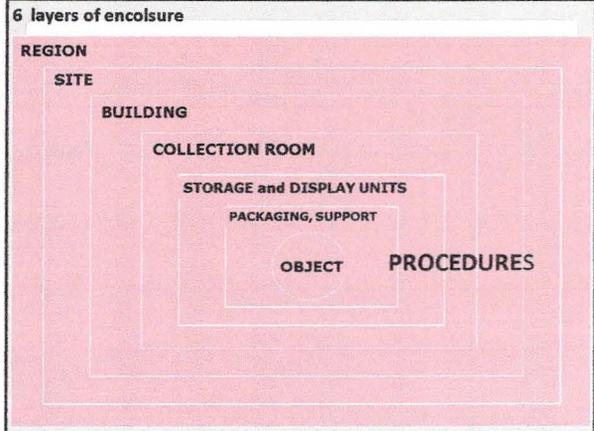


Coin album/folder (melindungi dari debu, Kelembaban dll)

PEMANTAUAN LINGKUNGAN MIKRO

Lingkungan mikro

- Lingkungan mikro : lingkungan koleksi (*box in the box*)
- Data lingkungan mikro : intensitas cahaya, temperatur, kelembaban relatif, intensitas ultraviolet, kualitas dan jenis serangga, akumulasi debu dan polutan



STANDAR RH & TEMPERATUR UNESCO

TINGKAT SENSITIVITAS	CONTOH BENDA	RH YANG DIBERHENDAKI (%)	TEMPERATUR YANG DIBERHENDAKI (C)	RH YANG DAPAT DITERIMA (%)	TEMPERATUR YANG DAPAT DITERIMA (C)
Benda benda dengan sensitivitas rendah	Sebagian besar museum, buku, keramik, cetakan plester	< 65	18 - 25	< 85	Ambien
Benda benda yang butuh RH-Header sedang	Koleksi benda-benda yang terdampur secara stabil dan organik, termasuk tekstil, spanduk/malang, permik, lukisan/kanvas, film, papirus, cetakan gambar, cetakan arsip kertas, dan logam	60 - 65 (variasi harian ± 5)	16 - 20 (variasi harian ± 2)	40 - 60	15 - 25
Benda benda yang butuh RH-Header sedang hingga rendah	Batu berpori	< 50	15 - 20	< 60	15 - 25
Benda benda yang butuh RH-Header sedang hingga rendah	Buku berpori, kertas, lukisan (fotografi campuran)	< 50 (variasi harian < 4.5)	16 - 20	< 60	16 - 25
Benda benda yang butuh RH-Header rendah stabil	Keramik dengan kuiler garam, Benda-benda arkeologis, organosulfon organik	35 - 45 (variasi harian < 4.5)	16 - 20 (variasi harian < 4.5)	35 - 45	16 - 25
Benda benda yang butuh RH-Header sedang stabil	Kertas/gambar cetak di atas dasar padat	50 - 60 (variasi harian < 4.5)	16 - 20 (variasi harian < 4.5)	50 - 60	16 - 25

ALAT PANTAU TEMPERATUR & KELEMBABAN RELATIF UDARA

Thermohygrometer & Data Logger

PENGAWETAN

PEMANTAUAN IKLIM MIKRO

FAKTOR PERUSAK TEMPERATUR DAN KELEMBABAN YANG TIDAK SESUAI

THERMOHYGROMETER DATA LOGGER

ALAT PANTAU CAHAYA

UV METER & LIGHT METER

PENGAWETAN

PASANG DEHUMIDIFIER / DRY AIR



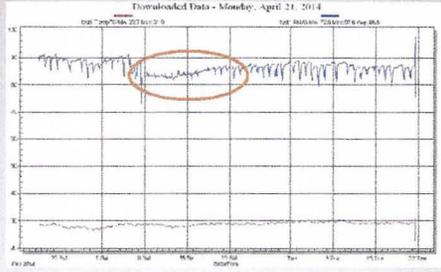
PENGENDALIAN RH DI RUANGAN

SILIKA GEL

- Silika gel orange moistured (Orange – putih)
- Silika gel blue (blue – pink)
- Desipak non woven/woven



PENGAWETAN



Downloaded Data - Monday, April 21, 2014

DATA IKLIM MIKRO : RUANG PAMER ETNOGRAFI PAPUA DI DALAM RUANG SIMPAN KOLEKSI SEBELUM DAN SESUDAH PENGENDALIAN LINGKUNGAN MIKRO

PENGAWETAN



Oven 120° C selama 12 jam

REKONDISI SILIKA GEL

PENGAWETAN



Kotak untuk silika



LACI UNTUK SILIKA GEL

MODEL LEMARI PAJANG KOLEKSI

PENGAWETAN

LETAKKAN SILIKA GEL DI DALAM VITRIN



PENGENDALIAN LINGKUNGAN MIKRO KOLEKSI

**MUSEUM NASIONAL
BIDANG PERAWATAN DAN PENGAWATAN
SEKELUAR PANGWATMAN**

INFORMASI KOLEKSI

1. Kode Koleksi		
2. Lokasi / Lokasi		
3. No. Inventarisasi Koleksi		
4. Bahan / Material		
5. Ukuran / Dimensi		

DATA LINGKUNGAN MUSEUM KOLEKSI

1. No. Koleksi		
2. Jenis Koleksi		
3. Bahan Koleksi		
4. Nama Koleksi		
5. No. Koleksi		
6. No. Koleksi		
7. No. Koleksi		
8. No. Koleksi		
9. No. Koleksi		
10. No. Koleksi		
11. No. Koleksi		
12. No. Koleksi		
13. No. Koleksi		
14. No. Koleksi		
15. No. Koleksi		
16. No. Koleksi		
17. No. Koleksi		
18. No. Koleksi		
19. No. Koleksi		
20. No. Koleksi		
21. No. Koleksi		
22. No. Koleksi		
23. No. Koleksi		
24. No. Koleksi		
25. No. Koleksi		
26. No. Koleksi		
27. No. Koleksi		
28. No. Koleksi		
29. No. Koleksi		
30. No. Koleksi		
31. No. Koleksi		
32. No. Koleksi		
33. No. Koleksi		
34. No. Koleksi		
35. No. Koleksi		
36. No. Koleksi		
37. No. Koleksi		
38. No. Koleksi		
39. No. Koleksi		
40. No. Koleksi		
41. No. Koleksi		
42. No. Koleksi		
43. No. Koleksi		
44. No. Koleksi		
45. No. Koleksi		
46. No. Koleksi		
47. No. Koleksi		
48. No. Koleksi		
49. No. Koleksi		
50. No. Koleksi		
51. No. Koleksi		
52. No. Koleksi		
53. No. Koleksi		
54. No. Koleksi		
55. No. Koleksi		
56. No. Koleksi		
57. No. Koleksi		
58. No. Koleksi		
59. No. Koleksi		
60. No. Koleksi		
61. No. Koleksi		
62. No. Koleksi		
63. No. Koleksi		
64. No. Koleksi		
65. No. Koleksi		
66. No. Koleksi		
67. No. Koleksi		
68. No. Koleksi		
69. No. Koleksi		
70. No. Koleksi		
71. No. Koleksi		
72. No. Koleksi		
73. No. Koleksi		
74. No. Koleksi		
75. No. Koleksi		
76. No. Koleksi		
77. No. Koleksi		
78. No. Koleksi		
79. No. Koleksi		
80. No. Koleksi		
81. No. Koleksi		
82. No. Koleksi		
83. No. Koleksi		
84. No. Koleksi		
85. No. Koleksi		
86. No. Koleksi		
87. No. Koleksi		
88. No. Koleksi		
89. No. Koleksi		
90. No. Koleksi		
91. No. Koleksi		
92. No. Koleksi		
93. No. Koleksi		
94. No. Koleksi		
95. No. Koleksi		
96. No. Koleksi		
97. No. Koleksi		
98. No. Koleksi		
99. No. Koleksi		
100. No. Koleksi		

*Mencatat lingkungan mikro dilakukan berdasarkan informasi label. Untuk setiap konservasi terapan, label terapan pada benda koleksi.

TINDAKAN PENGAWATAN

1. Perawatan Objek		
2. Perawatan Koleksi		
3. Perawatan Koleksi Objek		
4. Perawatan Koleksi Koleksi		
5. Perawatan Koleksi Koleksi Koleksi		
6. Perawatan Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi		
7. Perawatan Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi		
8. Perawatan Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi		
9. Perawatan Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi Koleksi		

DAFTAR PUSTAKA

- Rose, Carolyn, Hawks dkk. 2009. Storage of Natural History Collections : A Preventive Conservation Approach vol. II, New York
- Gillies, T. & Putt, N. 1995. The ABCs of Collections Care. Winipeg, : viii + 152 hlm
- National Research Institute of Cultural Heritage, South Korea. 2010. Asia Cooperation Program on Conservation Science. General Lectures
- Herman, V.J. Pedoman konservasi koleksi museum. Proyek pengembangan Museum Jakarta. 1979 : 95 hlm.
- Razak, M. Konservasi koleksi perunggu. 1983. Museum Nasional, Jakarta : 38 hlm.
- Praktek workshop Konservasi Cagar Budaya Berbahan Logam, Borobudur, 18-19 Mei 2017
- Berbagai sumber dari internet

Tanggal Pengisian Yang Berhasil

DAFTAR ACUAN

- Rose, Carolyn, Hawks dkk. 2009. Storage of Natural History Collections : A Preventive Conservation Approach vol. II, New York
- Gillies, T. & Putt, N. 1995. The ABCs of Collections Care. Winipeg, : viii + 152 hlm
- National Research Institute of Cultural Heritage, South Korea. 2010. Asia Cooperation Program on Conservation Science. General Lectures
- Herman, V.J. Pedoman konservasi koleksi museum. Proyek pengembangan Museum Jakarta. 1979 : 95 hlm.
- Razak, M. Konservasi koleksi perunggu. 1983. Museum Nasional, Jakarta : 38 hlm.
- Praktek workshop Konservasi Cagar Budaya Berbahan Logam, Borobudur, 18-19 Mei 2017
- Berbagai sumber dari internet

TERIMA KASIH

Mata Uang Cina

Oleh: Dr. Heriyanti O. Untoro
 Pengajar Jurusan Arkeologi Universitas Indonesia
 081514367572

Fungsi uang Cina (uang Kepeng) di Bali

- Banyak digunakan sebagai sarana berbagai upacara
- - bantal jenazah
- - sebagai sajen dalam upacara Turun Tanah
- - sebagai pelengkap upacara Bhuta Yadnya
- - digatungkan pada upacara Mendem Pedagingan
- - dipakai sebagai gelang pd upacara potong gigi
- - pementasan Topeng Sidakarya
- - dan lain lain

- Alat pembayaran yang sah, bahkan sampai tahun 1912 - 1950 masih digunakan sebagai alat tukar dalam jual beli.

Sejarah Mata Uang Cina

- Penggunaan mata uang logam Cina sebagai **uang kartal** (alat bayar yang sah dan wajib diterima oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli sehari-hari) di Nusantara terjadi saat puncak kerajaan Majapahit yakni abad ke 13.

Identifikasi Mata Uang Cina

1. Mata uang logam Cina pertama dibuat dengan bentuk Bulat dan lubang segi empat di tengahnya disebut mata uang **BAN LIANG** (**baca pan liang**) yakni pada masa dinasti Qin (221 SM- 206 SM)

- Makna bentuk bulat dengan lubang segi empat di tengah melambangkan:
 - Bentuk bulat lambang langit atau surga
 - Bentuk segi empat lambang bumi
- Mata uang Ban Liang ini berlanjut sampai dengan dinasti Han (206 SM- 220M)

Dinasti Han 206 SM – 220 M)

- Mata uang Ban Liang ditarik dari peredaran dan diganti dengan mata uang logam baru yang dinamakan WU ZHU yang dicetak pada tahun 118 SM.
- Mata uang Wu Zhu digunakan hingga 739 tahun hingga masa dinasti Tang.

Dinasti Tang 618 M – 907 M

- Tahun 621 pertama kali dicetak mata uang logam Cina dengan empat huruf Cina pada bidang muka .
- Terbuat dari bahan emas, perak, tembaga, besi dan timah.
- Mata uang ini sangat dikenal dan menjadi standar mata uang selama 300 tahun dan disebut **Kai Yuan Tong Bao**
- Pada bidang muka ditulis Nama Pemerintahan atau era/tahun, nama kaisar dan ditambahkan kata tong bao atau yuan bao yang berarti mata uang (currency)

Dinasti Song 960 M- 1279 M

- Saat dinasti Song berkuasa ada sekitar 18 orang kaisar memerintah dan 16 orang di antaranya mengeluarkan mata uang logam.
- Saat itu dicetak 137 jenis mata uang logam dari 48 nama pemerintahan.
- Setiap masa dari pemerintahan (kekaisaran) yang baru dicetak pula mata uang baru.
- Kadang satu jenis mata uang ditulis dengan gaya tulisan yang berbeda.

Dinasti Yuan 1279- 1368 M

- Orang Mongol yang mengalahkan dinasti Song
- Saat itu ada 10 orang kaisar namun hanya 8 yang mengeluarkan mata uang logam
- Pembuatan mata uang logam dibatasi karena diganti dengan uang kertas.

Dinasti Ming 1368 -1644 M

- Kaisar pertama Zhu Yuan Zhang dicetak mata uang logam bertuliskan **Da Zhong** , yakni gelar saat ia belum menduduki Beijing. Saat ia telah menduduki Beijing dicetak mata uang bertuliskan **Hong Wu**.
- Kaisar Zheng Zu (1403- 1424) mencetak mata uang bertuliskan **Yong le** pada tahun 1408.
- Pada masadinasti Ming ini terjadi kelangkaan mata uang logam Cina yg beredar di dalam negeri karena banyak diekspor ke luar Cina termasuk ke Nusantara, sehingga terjadi larangan mengekspor mata uang.

Dinasti Ching 1644 – 1911 M

- suku bangsa Manchu
- Saat itu perdagangan dunia sangat pesat dan kebutuhan akan uang logam Cina kian meningkat. Sejumlah tempat pembuatan uang didirikan dan setiap penobatan kaisar baru mata uang logam dicetak dengan nama kaisar dalam huruf Cina di bagian muka dan nama daerah dimana mata uang ini dibuat dituliskan di bagian belakang dengan huruf Manchu.

Bahan mata uang Cina

- Dinasti Han : perunggu
- Dinasti Tang : emas, perak, besi, tembaga, timah
- Dinasti Song : tembaga, besi
- Dinasti Yuan: perunggu
- Dinasti Ming : perunggu
- Dinasti Ching: kuningan

Analisis Mata Uang

1. Bidang muka (OBVERSE)

- memiliki arti nilai (value)

contoh: uang kepeng dari dinasti Han

- Memiliki empat tulisan yang bisa berarti nama pemerintahan, era atau tahun pembuatan, nama kaisar, nilai mata uang,

• 2. Bidang belakang (REVERSE)

- - menyatakan serial mata uang kepeng tsb,
- Karena beberapa kaisar mengeluarkan beberapa jenis mata uang pada masa pemerintahannya.
- Serial tsb dapat berupa tulisan, angka atau tanda seperti titik dll.
- - memiliki arti tempat dimana mata uang tersebut dicetak.

Mata Uang di Kesultanan Banten

Dr. Heriyanti O. Untoro, MA
Universitas Indonesia

Mata Uang Kesultanan Banten

- Disebut REAL
- Bentuknya :
 1. Bentuk bulat tanpa lubang
 2. Bentuk bulat dengan lubang segi enam di tengah
 3. Bentuk bulat dengan lubang bulat di tengah
 4. Bentuk bulat dengan lubang segi empat di tengah
- Bahan: tembaga

Inskripsi Mata Uang Banten

- Sultan Maulana Muhammad Pangeran Ratu Banten
- Mata uang berhuruf Arab dan huruf Jawa
- Menyebutkan :
 - “ Pangeran Ratu Ing Banten “
- Tanpa angka tahun
- Diperkirakan dibuat tahun 1580
- Sampai sekarang belum diperoleh keterangan sultan lain yang mengeluarkan mata uang.

Sumber tertulis:

- Sadjarah Banten pupuh LXI menyebutkan:
Sultan Ageng Tirtayasa memberi hadiah sejumlah REAL kepada mereka yang dianggap berjasa membunuh musuh.

Silsilah Penguasa di Kesultanan Banten

- 1. Syarif Hidayatulah Susuhunan Gunungdjati 1525
- 2. Maulana Hasanudin Panembahan Surosowan 1552
- 3. Maulana Yusuf Panembahan Pakalangan 1570
- 4. Maulana Muhammad Pangeran Ratu Banten 1580
- 5. Sultan Abdulmafakhir Mahmud Abdul Kadir kenari 1596
- 6. Sultan Abdul Ma'al Ahmad Kenari 1640
- 7. Sultan Ageng Tirtayasa Abdulfathi Abdul Fatah 1651
- 8. Sultan Haji Abunhasri Abdul Kahhar 1672
- 22. Sultan Muhammad Safi'udin 1813

Beberapa ASUMSI

- Asumsi Pertama:
- Kalau benar yang dibayarkan adalah mata uang Real Kesultanan Banten, berarti mata uang Real ini tetap dicetak dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah selama sekiatr 70 tahunan, setidaknya sejak masa pemerintahan sultan yang ke 4 sampai dengan pemerintahan sultan yang ke 7.

- Asumsi kedua:
- Bila mata uang Real Spanyol sebagai alat pembayaran yang sah saat itu, artinya mata uang Real Banten hanya dikenal dan dipakai semasa tahun 1580 hingga 1596.

Asumsi ketiga:

Setelah pembuatan mata uang Banten tahun 1580, penguasa berikutnya tidak membuat mata uang lagi karena factor efisiensi ekonomi. Karena pada masa yang sama mata uang Cina yang disebut

CASH atau PICIS merupakan alat pembayaran yang berlaku diberbagai tempat seperti di Malaka, Mataram, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan sebagainya (Blusse 1988).

Mata Uang Cina di Banten

- Mata uang Cina dipakai di dalam negeri Cina maupun diluar negeri Cina, antaranya di Banten
- Mata uang Cina memiliki nilai tukar yang tidak sama di berbagai tempat, namun bersifat internasional karena berlaku dimana mana.
- Kebutuhan mata uang Cina jauh lebih besar daripada mata uang local Banten, sehingga pembuatan mata uang Real Banten dihentikan (?)
- Dibuktikan dari penelitian arkeologi yg lebih banyak menemukan mata uang Cina daripada mata uang local,
-

Jenis mata uang yang berlaku diBanten

1. Real Banten dikeluarkan oleh Kesultanan Banten dan dibuat di Banten. Terbuat dari tembaga
2. Real Spanyol atau dollar Spanyol dikeluarkan oleh kerajaan Spanyol. Terbuat dari perak.
3. Real Belanda dibuat oleh kerajaan Belanda. Terbuat dari perak.

4. Mata uang Cina
 - Caixa artinya tunai dim bahasa Portugis
 - Cash dalam bahasa Sansekerta
 - Pisis disebut oleh orang Banten
 - Pisis disebut oleh orang Jawa
 - Mata uang Cina ini beredar di Asia Tenggara sejak abad ke 13
 - Dibuat di Chuan Chou, Cina
 - Digunakan sebagai alat tukar di berbagai tempat termasuk Nusantara
 - Terbuat dari tembaga dan timah hitam

- Uang Cina ini dihitung dengan ikatan tali dengan jumlah tertentu
- 1 atak sama dengan 200 picis
- 1 bungkus sama dengan 10.000 picis
- 1 keti sama dengan 100.000 picis

Transaksi Perdagangan di Banten

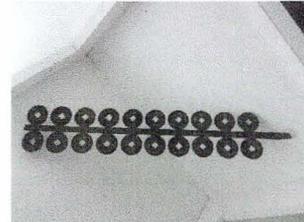
- 1. Dibayarkan secara langsung
- 2. Dibayarkan secara tidak langsung dengan cara:
 - a. Menukarkan uang melalui pejabat perdagangan
 - Syahbandar berperan pula dalam hal ini.
 - b. Money Changer

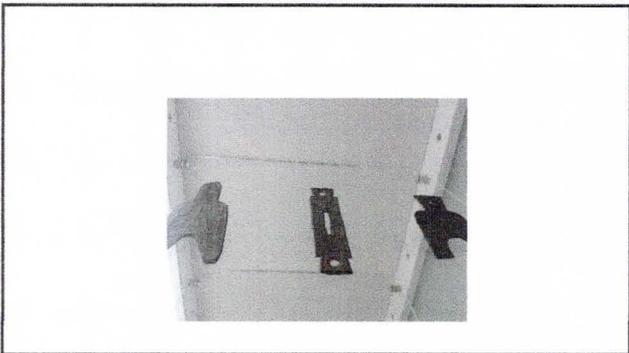
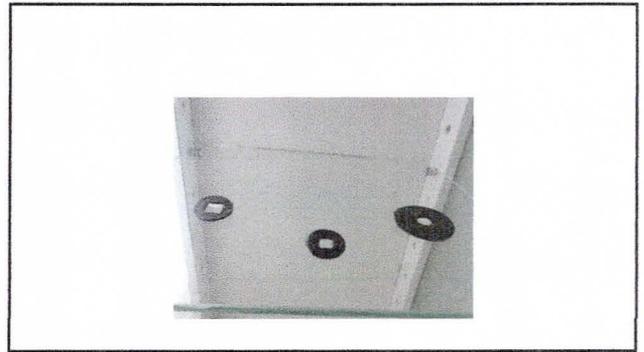
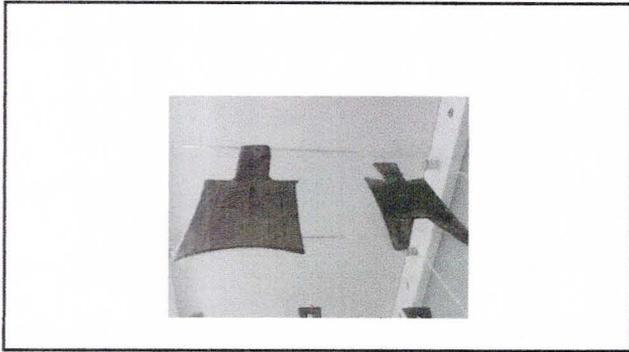
Sumber tertulis ttg Moneter di Banten

- Tahun 1596 nilai tukar satu real perak = 30.000 picis
- Tercatat thn 1590 mata uang picis yg terbuat dari tembaga banyak didatangkan dari Cina.
- Banyak pedagang Cina saat itu membawa mata uang ini ke Banten bahkan dgn menggantungkan untaian mata uang tsb langsung ike peladang lada di pedalaman.

- Tahun 1618 nilai tukar satu real perak = 8.000 picis
- Penyebabnya: mutu uang picis timah hitam sangat rendah sehingga mudah rusak. Oleh karenanya bila picis baru tidak didatangkan, makin menyusut jumlah picis yang beredar, sehingga harga picis kian meninggi.
- Akhir abad ke 16 terjadi perubahan kekuasaan di Cina sehingga mempengaruhi pembuatan mata uang, akibatnya bahan mata uang tembaga dipalsukan menjadi timah hitam.

Sejarah Mata Uang Cina





SEKILAS TENTANG MATA UANG CINA

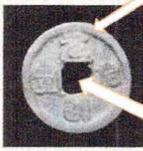
Oleh:
Amelia

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
ameliadriwanto@gmail.com

BENTUK MATA UANG

Bentuk Mata Uang Logam

- Memiliki 2 bidang (*jou*)



Sisi depan
(*mien*)



Sisi belakang
(*pei*)

Tepian di sekeliling (*kuo*)

Lubang tengah (*hao*)

Mata uang logam Cina yang ditemukan di situs-situs arkeologi biasanya berbentuk bulat pipih dengan lubang segi empat di tengah.

Pada bidang muka terdapat 4 huruf dan pada bidang belakang ada yang mencantumkan hanya satu atau dua huruf saja. Bidang muka berisi keterangan yang berhubungan dengan pertanggalan, dan juga dicantumkan gelar masa pemerintahan kaisar dari dinasti tertentu

di bidang belakang berisi keterangan tempat cetak, namun seringkali tanda tempat cetak sudah sulit dibaca atau memang tidak dicantumkan.

HURUF

Gaya Tulisan

Melengkung menyerupai Materai

merupakan gaya tertua dan biasanya dipakai oleh dinasti Sui (581-618 M) dan para pendahulunya. Gaya ini biasa disebut *zhuan shu* atau *seal script style*



Persegi biasa (*li shu*)

Gaya ini disebut *square plain script style* atau *scribe style*



<p>Gaya tulisan baku atau <i>kai shu</i>, <i>regular script style</i> atau <i>orthodox style</i></p> 	<p>Gaya tulisan sambung, biasa disebut sebagai <i>Xing shu</i> atau <i>running script style</i></p> 	<p>Gaya tulisan miring disebut sebagai <i>cao shu</i> atau <i>cursive script style</i></p> 
--	---	--



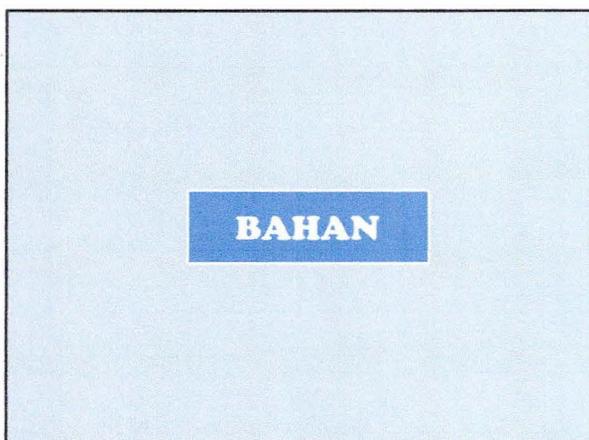
Cara Membaca Mata Uang

- Searah jarum jam; dari atas ke kanan, kebawah lalu ke kiri.
- Dari atas ke bawah, kanan lalu ke kiri

Istilah **yuanbao** dan **tongbao** mengacu pada kata yuan: pertama atau utama, bao: koin atau mata uang Sedangkan tong : untuk diedarkan

Yuanbao: mata uang yang pertama ;
Tongbao: mata uang atau koin untuk diedarkan.

(Mathews' Chinese-English Dictionary, 1975)



Bahan Mata Uang

Bahan yang digunakan untuk mata uang logam Cina umumnya campuran tembaga, tapi pernah juga digunakan juga logam besi, tetapi nilai intrinsiknya lebih rendah dari pada mata uang yang berbahankan tembaga.

No	Nama Dinasti	Masa Pemerintahan
1	Hsia	2205 – 1818 SM
2	Shang	1766 – 1154 SM
3	Chou	1122 – 255 SM
4	Chin	255 – 209 SM
5	Han (barat)	206 SM – 24 M
6	Han (timur)	25 – 189 M
7	Sui	589 – 618 M
8	Tang	618 – 907 M
9	Song (utara)	960 – 1126 M
10	Song (selatan)	1127 – 1278 M
11	Yuan	1206 – 1333 M
12	Ming	1368 – 1628 M
13	Qing	1644 – 1908 M

TERIMA KASIH

NOTULENSI KEGIATAN

Kajian mata uang Cina bersama narasumber dilaksanakan di ruang Rapat Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama selama empat jam. Narasumber memaparkan tentang koleksi mata uang Cina di kawasan situs Banten Lama. Yang hadir pada kajian bersama narasumber ini, selain tim turut hadir juga teman-teman dari kelompok kerja lain yang ada di Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Banten sebanyak 10 orang. Berikut ini notulensi Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama:

a. Pemaparan Narasumber pertama

Penanganan Temuan Pertama

Observasi oleh seksi observasi untuk dilakukan pengamatan dan pendataan kondisi, penyakit yang ditemukan dst. Hasil dari observasi berupa informasi dan rekomendasi penanganan yang akan dilakukan oleh seksi perawatan/penanganan.

Dalam penanganan koleksi, apabila ada rekomendasi penanganan yang berkaitan dengan penggunaan bahan konservan maka sebelum aplikasi bahan dilakukan uji bahan konservan misalnya tingkat kepekatan zat yang diperlukan.

Setelah selesai dilakukan penanganan misalnya pembersihan koleksi maka tahapan berikutnya dilakukan tahapan pelapisan (coating) untuk menjaga kondisi permukaan koleksi tetap stabil. Pelapisan koleksi sebagai tindakan preventif setelah dilakukan konservasi.

Pengendalian kelembaban dengan silica gel.

Observasi dilakukan untuk mengetahui penyebab kerusakan koleksi sehingga dapat dilakukan penanganan yang sesuai dengan kondisi koleksi. Data yang dikumpulkan misalnya adalah berkaitan dengan iklim mikro.

Iklim mikro berkaitan dengan kondisi suhu, kelembaban, debu di dalam lingkup tertentu misalnya dalam vitrin. Untuk mengatasi kelembaban diatasi dengan dehumidifier, silica gel, perangkap debu.

Silica gel yang diperlukan untuk 1 meter kubik adalah 1 kg

Tanya Jawab

1. Dudy

Dalam konservasi tradisional apakah selain jeruk nipis dapat ditambahkan abu rokok dengan pertimbangan abu tersebut cukup halus sehingga tidak merusak koleksi.

Tanggapan:

Penggunaan abu rokok belum ada analisa sebelumnya atau sebaiknya dilakukan kajian dahulu. Menggosok koleksi harus dilakukan oleh orang yang ahli. Sejauh ini bahan yang digunakan untuk pembersihan koleksi adalah soda kue, air kelapa, dan jeruk nipis

2. Bayu

Alat konservasi yang direkomendasikan jenisnya apa saja?

Tanggapan:

Kami bisa merekomendasikan alat-alatnya yaitu *vacuum cleaner* konservasi dan hepa filter untuk mengangkat spora jamur, data logger, pengukur temperatur dan kelembaban . Faktor yang memicu kerusakan atau menurunnya kualitas material koleksi adalah lingkungan yang lembab, kotor, berdebu menjadi penyebab kerusakan pada koleksi. Vitrin sebagai buffer dari pengaruh luar sebaiknya memiliki kualitas yang baik misalnya dibuat dari kayu jati yang bagus. Sebaiknya ac digunakan 24 jam untuk mendapatkan suhu ruangan yang stabil. Alat –alat konservasi jenis dan spesifikasinya akan dikirim via email.

3. Hani

Untuk kondisi ideal bagi koleksi, Desipak (silica gel) berapa lama digunakan? Bagaimana penanganan untuk silica gel yang sudah tidak bisa dipakai?

Tanggapan:

Penggunaan silica gel \pm 3 minggu, desipak /silica gel tidak boleh dibuang sembarangan dan harus melalui tahapan pengolahan limbah. Atau setidaknya menyediakan ruangan khusus limbah.

4. Turmudi

Bagaimana penanganan temuan dari hasil ekskavasi di lapangan? Dan pertimbangan apa saja untuk penanganan temuan tersebut

Tanggapan:

Kondisi temuan ketika masih dalam tanah lebih stabil, pembersihan kering dan observasi untuk mengetahui kondisi temuan sebelum dilakukan analisis laboratorium.

Membuat lingkungan mikro yang kondusif untuk temuan misalnya dengan pemberian silika gel

Dipertimbangkan bagaimana kondisi benda dalam lingkungan mikro tersebut sebagai pengendalian lingkungan mikro.

Tanah di bawah kerangka harus diamati dengan mengukur kelembaban, cahaya, temperature harus sesuai kebutuhan.

5. Yuni

BPCB menggunakan AC 322 untuk konservasi batu jenis andesit tapi kadang malah banyak tumbuh lumut pasca konservasi, sebaiknya bahan apa yang digunakan?

Tanggapan:

Untuk mengetahui bahan konservan yang tepat harus dilakukan observasi , salah satunya mengamati jenis batunya, kalau misalnya jenis batunya adalah batu lempung sebaiknya hanya dengan pembersihan kering. Untuk batu sungai jenis andesit bahan yang digunakan tergantung penyakitnya (melalui observasi).

b. Praktik Observasi dan Konservasi

Setelah para narasumber memaparkan paparannya, selain terdapat sesi tanya jawab terdapat juga sesi praktek untuk melakukan konservasi mata uang Cina dan analisa mata uang Cina. Setiap orang ditugaskan untuk mendeskripsi satu buah koleksi keramik, deskripsi koleksi tersebut meliputi:

1. Nomor registrasi
2. Bentuk
3. Bahan dasar
4. Hiasan
5. Glasir
6. Asal dan periode
7. Tanggal dan tempat temuan
8. Kondisi
9. Keterangan

Selama sesi praktek, narasumber memberikan bimbingan dan arahan bagaimana cara untuk melakukan konservasi koleksi. Praktek konservasi peserta kajian tersebut dikoreksi kembali oleh narasumber apakah sudah sesuai atau belum. Berikut ini adalah data koleksi mata uang Cina yang sudah dideskripsi.

c. Pemaparan Narasumber Kedua

Kasultanan Banten mempunyai mata uang sendiri yang disebut real dengan inskripsi Maulana Muhammad Pangeran Ratu Banten (tahun 1580) dalam Sadjarah Banten LXI (51) Sultan Ageng Tirtayasa memberikan hadiah berupa real kepada yang berjasa membunuh musuh. Sultan Ageng Tirtayasa memerintah pada tahun 1651.

Mata uang Cina disebut juga picis atau kepeng, yang berlaku di banyak tempat antara lain Malaka, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Mataram. Sebagai pelabuhan internasional yang ramai, Kasultanan Banten mempunyai Syahbandar dari Cina dan Keling (Timur Tengah), begitu juga di bandar laut lainnya. Peranan sebagai penghubung antara pedagang lokal dan asing atau sebaliknya serta sebagai money changer.

Sebagaimana yang terjadi pada masa sekarang, nilai mata uang pun juga mengalami perubahan. Pada tahun 1596 nilai tukar 1 real perak senilai dengan 30.000 picis tetapi pada tahun 1618 nilai tukar tersebut berubah menjadi 1 real senilai 8.000 picis. Banten mempunyai peranan yang cukup penting dalam perdagangan internasional dan cukup populer di Eropa termasuk Inggris. Banten menjadi situs kota masa islam yang terlengkap dan satu-satunya di Indonesia.

Perdagangan melibatkan belasan bangsa yang berbeda yang dapat diindikasikan melalui jenis tinggalan arkeologi yang ditemukan di kawasan Banten Lama. Salah satunya adalah mata uang dari Cina. Awal mula keberadaan mata uang berasal dari alat –alat logam yang dijadikan alat tukar pada masyarakat Cina yang agraris (Sebelum Masehi) kemudian berkembang pada bentuk yang lebih seragam berupa koin atau mata uang logam.

Hal yang menarik yang terjadi pada abad ke-16 yaitu pada masa peralihan dinasti Ming ke dinasti Ching berupa adanya pemalsuan uang cina (koin) yang seharusnya dibuat dari bahan tembaga dipalsukan dengan bahan timah hitam.

Koin yang terbuat dari bahan timah hitam tersebut juga tersebar hingga ke nusantara. Perbedaan yang jelas dengan koin tembaga adalah warnanya yang hitam dan biasanya kondisinya lebih cepat rapuh/rusak.

Tanya Jawab

1. Turmudi

Peredaran koin Cina di Banten mulai dari Dinasti apa dan sampai dinasti apa? Berapa lama kurun waktu koin tersebut masih digunakan atau berlaku?

Apakah ada kecenderungan penggunaan koin Cina untuk dilebur menjadi benda lain misalnya untuk membuat arca?

Tanggapan:

Mempertimbangkan keberadaan Kasultanan Banten dari tahun 1552 (Maulana Hasanudin) kemungkinan besar adalah koin Cina dari dinasti Ming hingga Ching. Kurun waktu peredaran uang dapat mencapai hingga beberapa abad kemudian.

Ada pembuatan arca di Bali dengan menggunakan koin Cina tetapi sampai sekarang ini di pulau Jawa belum ditemukan bukti adanya peleburan koin Cina untuk membuat arca atau benda lainnya.

2. Siti Rohani

Berkaitan dengan adanya pemalsuan koin Cina, dibuat di mana koin Cina yang palsu tersebut?

Tanggapan:

Koin Cina palsu dibuat dengan bahan material yang lebih murah yaitu timah hitam dan pembuatannya di Cina. Hal tersebut terjadi karena kelangkaan bahan dan tingginya permintaan akan koin Cina dari daerah/kerajaan lain. Mata uang Cina yang palsu dapat dibedakan karena memang dari warnanya sudah beda ditambah kondisi uang cina palsu yang gampang rusak atau rapuh atau dengan uji logam untuk melihat kandungan unsur logamnya.

3. Diki

Untuk meneliti asal dinasti koin Cina tersebut bagaimana caranya?

Tanggapan:

Harus dibaca inskripsi yang ada di koin Cina sehingga diperlukan Sinolog atau orang yang ahli dan bisa menganalisa inskripsi pada koin Cina.

d. Pemaparan Narasumber Ketiga

Mata uang Cina yang beredar di Indonesia/nusantara biasanya banyak mengandung perunggu, tembaga dan besi (Copper), mata uang yang banyak mengandung besi dan tembaga biasanya memiliki nilai yang sangat murah/rendah karena tidak dilihat dari nominalnya melainkan dari intrinsiknya, dan tidak di gunakan di negaranya atau di Cina.

Dinasti sung (disebut juga Dinasti Song) memiliki kaisar 18, dan dari 18 kaisar hanya 2 kaisar yang tidak mengeluarkan mata uang. Mata uang Cina pada masa dinasti sung paling banyak karena di setiap masa kaisar selalu mengeluarkan mata uang.

Mata uang Cina yang beredar yang paling banyak itu bukan pada masa Ming atau Ching melainkan pada masa Sung, Tang dan Yuan. Pada masa Tang mengeluarkan 7 mata uang Cina dan dilanjutkan masa Yuan kemudian dinasti song dan dilanjutkan oleh dinasti kecil-kecil dan baru Ming dan Qing. Mata uang Ching ada sekitar abad ke-19.

Pada awal pembuatan mata uang Cina berbentuk kotak yang kemudian berubah menjadi bulat. Bentuk mata uang cina bulat memiliki filosofi yaitu menunjukkan bahwa bumi itu bulat. Cara pembacaan mata uang Cina ada yang searah dengan jarum jam dan ada juga cara bacanya atas bawah kanan kiri. Cara pengambilan gambar pada mata uang Cina patokannya dilihat dari tulisan Pao/Bao, tulisan Bao harus ada di sebelah kiri. Gaya tulisan paling tua yaitu *seal script* yang bentuknya melengkung-melengkung seperti materai. Pada masa dinasti song banyak mengeluarkan gaya tulisan baik menggunakan ejaan lama maupun ejaan yang baru. Pada awal tulisan yuan dengan gaya melengkung dengan *seal script*.

Pada masa dinasti sung ada satu raja yang mengeluarkan mata uang Cina dengan menggunakan banyak gaya tulis dan dengan cara bacanya berbeda – beda juga. Ada yang searah jarum jam dan atas bawah kanan kiri.

Setiap masa dinasti walaupun satu raja bisa mengeluarkan berbagai gaya tulisan mata uang di setiap periodisasinya. Mata uang Cina pada masa song ada dua jenis yaitu song utara dan song selatan namun dapat dibedakan dilihat dari gaya tulisan. Pada masa song pernah keluar mata uang yang berbentuk kertas karena yang berbentuk koinnya dilebur dan dibuat alat untuk perang. Namun pada masa ming akhirnya dicetak kembali mata uang koin.

Pada masa pembuatan mata uang di Cina pada awal-awal menggunakan alat tukar yaitu berbentuk kerang, sisir, pisau, belati, bentuk kowi, sekop

Mata uang dinasti Tang keluar pada abad ke-7 namun peredarannya masih di nusantara sampai abad ke-14 bahkan sampai abad ke-16, karena mata uang Tang dibuat sangat banyak dan dibuat di tiga generasi maka mata uang Cina pada dinasti tang masih digunakan dan dipercaya untuk terus digunakan untuk transaksi di nusantara sampai abad ke-16.

Dao dan pao biasanya jika tulisannya kabur biasanya hampir sama, makanya kita harus hati – hati dan teliti untuk melihat tulisannya. Mata uang shong- yuan tong- bao adalah mata uang pertama kali yang dibuat pada masa dinasti Song.

Pertanyaan

Hani

1. Perbedaan gaya tulisan apakah beda tahun dan dinasti?

Tanggapan: tidak, bisa saja dalam satu dinasti mengeluarkan banyak uang dengan gaya tulisan yang berbeda-beda tergantung keinginan kaisar untuk mengeluarkan mata uang dengan gaya tulisan dan cara bacanya.

2. Apakah tulisan yuan a dengan yuan b ini berbeda?

Tanggapan: tidak, tulisan yuan a dengan tulisan yuan b itu sama saja yang dikeluarkan oleh dinasti dan kaisar yang sama hanya saja yang membedakan dari gaya tulisan saja, ada yang menggunakan gaya tulisan miring, *seal script*, baku, sambung

Meti

Bagaimana untuk mengetahui cara baca mata uang Cina?

Tanggapan: untuk mengetahui cara baca pada mata uang Cina kita harus melihat buku panduan dan melihat letak tulisan pao/ baonya.

Turmudi

Apakah sebelum dinasti Tang ada Dinasti yang mengeluarkan uang koin Cina?

Tanggapan: ada koin Cina yang dibuat sebelum dinasti

Tang tapi jumlahnya sangat sedikit dan sepertinya menurut saya belum diketahui keberadaannya di Indonesia.

BIODATA

NARASUMBER

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

KEGIATAN KAJIAN MATA UANG CINA

KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN DIPA TA 2017

Nama Lengkap : Dr. Heriyanti O. Untoro.....

Tempat, Tanggal Lahir : 04 Juli 1951.....

N I P : 195107041980032001.....

Jabatan : Pengajar.....

Instansi/Lembaga/Tempat : Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan
Bekerja Budaya Universitas Indonesia
Alamat Instansi/Lembaga/ : Kampus UI Depok, Jawa Barat, 16424
Tempat Bekerja

No. HP/Email : 0815-1436-7572/ oyenhud@yahoo.com.....

Alamat Rumah : Kompleks Depdikbu No.36. Jln. H. Abdul Gani,
Ciputat, Tangerang Selatan 15412

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber pada Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama di Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten.

Serang, 15 Nopember 2017



(Dr. Heriyanti O. Untoro)

BIODATA NARASUMBER

NAMA : Dr. Heriyanti O. Untoro _____
NIP : 195107041980032001 _____
TEMPAT, TANGGAL LAHIR: Bogor, 04 Juli 1951 _____
ALAMAT RUMAH : Kompleks Depdikbu No.36. Jln. H. Abdul Gani,
Ciputat, Tangerang Selatan 15412
NO TELP/HP : 0815-1436-7572 _____
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 Universitas Indonesia _____
S2 Universitas Indonesia _____
S3 Universitas Indonesia _____
RIWAYAT PEKERJAAN : Pengajar Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu
Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia _____

Serang, 15 Nopember 2017
Narasumber,



(Dr. Heriyanti O. Untoro)

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

KEGIATAN KAJIAN MATA UANG CINA

KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN DIPA TA 2017

Nama Lengkap : Dra. Amelia
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 8 Januari 1961
N I P : 19610108 198703 2 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Instansi/Lembaga/Tempat Bekerja : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Balitbang,
Kemdikbud
Alamat Instansi/Lembaga/ : Jl. Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu Jakarta Selatan
Tempat Bekerja : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Balitbang,
Kemdikbud
No. HP/Email : 081310663957/ ameliadriwantoro@gmail.com
Alamat Rumah : Bumi Puspiptek Asri, blok 3/O nomor 3, Pagedangan
Tangerang 15339
NPWP : 49.244.554.9-014.000

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber pada Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama di Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten.

Serang, Nopember 2017



(Amelia)

BIODATA NARASUMBER

NAMA : Dra. Amelia
NIP : 19610108 198703 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Tk. I/III d
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Bandung, 8 Januari 1961
AGAMA : Islam
STATUS KELUARGA :
ALAMAT RUMAH : Bumi Puspipstek Asri, blok 3/O nomor 3, Pagedangan
Tangerang 15339
NO TELP/HP : 081310663957
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 Jurusan Arkeologi FSUI
RIWAYAT PEKERJAAN : 1986- sekarang Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
2012 kasubbid Program
2015 kasubbag Keuangan dan Rumahtangga
2017 Kabag TU

Serang, Nopember 2017
Narasumber,



(Amelia)

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER
KEGIATAN KAJIAN MATA UANG CINA
KOLEKSI MUSEUM SITUS KEPURBAKALAN BANTEN LAMA
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BANTEN DIPA TA 2017

Nama Lengkap : Dyah Sulistyani, S.Si
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Juli 1974
 NIP : 197407152000032002
 Jabatan : Kepala Seksi Pengawetan
 Instansi/Lembaga/Tempat : Museum Nasional
 Bekerja :
 Alamat Instansi/Lembaga/ : Jl. Medan Merdeka Barat No 12
 Tempat Bekerja : Jakarta Pusat
 10110
 No. HP/Email : 081295386847 ; stiyani.dyah@gmail.com
 Alamat Rumah : Taman Raya Bekasi Blok L1 no.27
 Rt 05 Rw 021 , tambun Selatan

Menyatakan bersedia menjadi Narasumber pada Kegiatan Kajian Mata Uang Cina Koleksi Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama di Desa Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten.

Serang, 9 Nopember 2017



(Dyah Sulistyani)

BIODATA NARASUMBER

NAMA : Dyah Sulistiyani

NIP : 197407152000032002

PANGKAT/GOL : Penata Tk I / III d

TEMPAT, TANGGAL LAHIR: Jakarta, 15 Juli 1974

AGAMA : Islam

STATUS KELUARGA : Menikah

ALAMAT RUMAH : Taman Paya Befasi Blok U no 27, Tambora

NO TELP/HP : 081295386847

RIWAYAT PENDIDIKAN : Sarjana Science (Jurusan Biologi)
FMIPA - UI

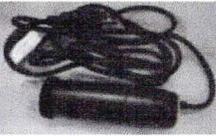
RIWAYAT PEKERJAAN : Kepala Seksi Pengawetan (tahun 2012)

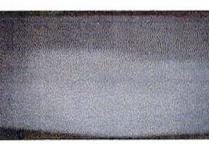
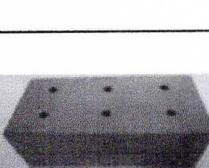
Serang, 9 Nopember 2017
Narasumber,


(Dyah Sulistiyani)

**REKOMENDASI
BAHAN DAN
PERALATAN
PERAWATAN
KOLEKSI
MUSEUM**

**REKOMENDASI
BAHAN DAN PERALATAN
PERAWATAN KOLEKSI MUSEUM**

NO.	NAMA	MERK	TIPE/MODEL	FUNGSI	GAMBAR	KETERANGAN
1	Data logger	Krisbow	10028922	Mengukur suhu dan kelembaban relatif dalam rentang waktu tertentu dengan titik-titik pengambilan data sesuai dengan yang diinginkan (dapat merekam selama 24 jam penuh)		Prioritas; online
2	Thermohygrometer Digital	Corona	GL-89	Mengukur temperatur dan kelembaban udara dengan pembacaan langsung. Sesuai untuk diletakkan pada vitrin pamer untuk mengetahui secara cepat nilai RH dan T pada suatu waktu.		Online
3	UV Light Meter	Lutron	UV-304A	Mengukur tingkat cahaya UV dengan pembacaan langsung. Sesuai untuk diletakkan pada vitrin pamer untuk mengetahui secara cepat tingkat cahaya UV pada suatu waktu.		Online
4	Light Meter	Lutron	LX-101A	Mengukur intensitas cahaya visible dengan pembacaan langsung. Sesuai untuk diletakkan pada vitrin pamer untuk mengetahui secara cepat nilai intensitas cahaya pada suatu waktu.		Online
5	Senter UV	Sunshine	5S-003	Alat bantu analisis kegiatan konservasi (mengamati korosi, noda, sisa kapas/kain, Bulu Kuas yang lepas, jamur atau lapisan <i>coating</i> yang tidak merata pada koleksi)		Online
6	Head Lamp	Eiger	-	Sebagai alat bantu penerang yang efisien ketika melakukan konservasi koleksi		Online
7	Moisture Meter	Krisbow	10037769	Mengetahui kelembaban kadar air pada koleksi kayu		Online
8	Portable digital microscope + software	Dino Lite Basic	AM2111	Melihat kerusakan koleksi secara mikro yang langsung dapat dihubungkan dengan komputer dengan perbesaran tertentu		Online
9	Vacuum Cleaner Hepa Filter (Indikator Air)	Rainbow	20546443113	Menyedot debu, kotoran, dan spora jamur pada koleksi		Online
	Vacuum cleaner	Krisbow Maximus	Krisbow Maximus Wet & Dry (Kapasitas 8 liter)	Menyedot debu dan kotoran pada koleksi		Priritas; Online

10	Silica Gel Oranye	Merck	1.01969.1000	Sebagai agen penahan kelembaban (penyangga kelembaban realtif udara ketika terlalu tinggi atau terlalu rendah)		Import
11	Silica Gel Blue	Lokal (tanpa merk)	-	Sebagai agen penahan kelembaban (penyangga kelembaban realtif udara ketika terlalu tinggi atau terlalu rendah)		Toko kimia (lokal)
12	Silica Gel Desipak	Desipak 50 gram dan 250 gram	-	Sebagai agen penahan kelembaban (penyangga kelembaban realtif udara ketika terlalu tinggi atau terlalu rendah)		Online
13	Perangkap Serangga Feromon	Trapper (Monitor & Insect)	-	Monitoring hama dan serangga yang ada pada koleksi organik		Online
14	Perangkap Debu	Kertas Saring (Whatman no. 40)	CAT No. 1440-110	Monitoring akumulasi debu yang ada di sekitar koleksi		Toko kimia atau online
15	Kertas Bebas Asam	Kertas tisu	-	Tindakan preventif untuk melindungi koleksi dari pengaruh lingkungan mikro seperti debu dan kelembaban		Toko kertas Jl. Pertierra Raya, Jakarta Barat
16	Lampu Sorot LED 50 Watt	Miyalux	IP65	Menambah penerangan ketika melakukan konservasi koleksi		Toko elektronik lampu
17	Oven	Memmert Universal Oven	UN-55	Rekondisi silica gel ketika silica tersebut jenuh		Toko elektronik
18	Kantong Silica Gel	-	-	Wadah silica gel		p=19,5 cm; l=11 cm; penjahit
19	Kotak Silica Gel	-	-	Wadah kantong silica gel		p=17 cm; l=8,5 cm; t=6 cm; buat sendiri dari bahan triplek

Perp
Jen